IMPLEMENTASI KITAB *KAIDAH AL-AZIZIAH* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWI KELAS XI SMA NURUL HAYAH KETANGGUNGAN BREBES

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Oleh:
UMI KHOFIFATUN KHASANAH
NIM. 214110403110

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama	: Umi Khofifatun Khasanah
NIM	: 214110403110
Jenjang	: S1
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **"Implementasi Kitab Kaidah Al-Aziziah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswi Kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian, hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 27 Februari 2025

Umi Khofifatun Khasanah

214110403110

PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

IMPLEMENTASI KITAB *KAIDAH AL-AZIZIAH* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWI KELAS XI SMA NURUL HAYAH KETANGGUNGAN, BREBES

Yang disusun oleh Umi Khofifatun Khasanah (NIM. 214110403110) Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 11 April 2025
Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Dosen pembimbing	Penguji II/ Sekertaris Sidang
Dr. H. Mukroji, S.Ag., M.S.I.	**Ischak Survo N., S.Pd.I., M.S.I.**
NIP. 19690908 200312 1 002	**NIP. 198405202015031 006**

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan
Pendidikan Madrasah

Dr. Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Umi Khofifatun khasanah
Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Umi Khofifatun Khasanah

NIM : 214110403110

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Implementasi Kitab *Kaidah Al-Aziziah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswi Kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan Brebes.

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Purwokerto, 28 Februari 2025

Pembimbing

Dr. H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I
NIP. 196909092003121002

IMPLEMENTASI KITAB *KAIDAH AL-AZIZIAH* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWI KELAS XI SMA NURUL HAYAH KETANGGUNGAN BREBES

Oleh:

Umi Khofifatun Khasanah
NIM. 214110403110

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Arab tidak dapat dipisahkan dari ilmu nahwu dan shorof. Kitab *Kaidah Al-Aziziah* hadir sebagai terobosan dengan menyajikan ringkasan nahwu dan shorof secara praktis. Selain itu, kitab ini juga mengembangkan keterampilan berbicara (*maharoh kalam*) melalui latihan produksi teks yang terarah dan sistematis. Di tengah tantangan pembelajaran bahasa Arab yang sering kali dianggap sulit dan memerlukan pendekatan khusus, penelitian ini akan memperkaya wawasan mengenai implementasi *Kaidah Al-Aziziah* sebagai metode yang potensial dalam membantu siswa memahami kaidah bahasa Arab secara sistematis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi Kitab *Kaidah Al-Aziziah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswi Kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kitab *Kaidah Al-Aziziah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswi Kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes terdiri dari tiga tahap yaitu tahap perencanaan yang dilakukan oleh guru sebelum memulai pembelajaran, tahap pelaksanaan yang merupakan proses berlangsungnya pembelajaran, serta tahap evaluasi yang bertujuan untuk menilai keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Secara keseluruhan Implementasi Kitab Kaidah Al-Aziziah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswi Kelas XI di SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes berjalan cukup optimal.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran, *Kaidah Al-Aziziah*

تطبيق كتاب القاعدة العزيزية في تعلم اللغة العربية في الصف الحادي عشر طالبات مدرسة الثانوية نورالحية كيتانغونجان بريبس

أمي خفيفة حسنة
214110403110

مستخلص البحث

تعلم اللغة العربية لا ينفصلان عن علم النحو والصرف. كتاب القاعدة العزيزية حاضر كاختراق من خلال تقديم ملخص للنحو والصرف بطريقة عملية. آخَر ، يطور هذا الكتاب أيضا مهارة الكلام من خلال تمارين إنتاج نصية مستهدفة ومنهجية. في خضم تحديات تعلم اللغة العربية التي غالبا ما تعتبر صعبة وتتطلب نهجا خاصا، سيثري هذا البحث رؤى حول تطبيق القاعدة العزيزية كطريقة محتملة لمساعدة الطالبة على فهم قواعد اللغة العربية بشكل منهجي .الغرض من هذه الدراسة هو وصف تطبيق كتاب القاعدة العزيزية في تعلم اللغة العربية لطالبات في الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية نورالحية كيتانغونجان، بريبس. تستخدم هذه الدراسة نهجا نوعيا من النوع الوصفي. طريقة البحث المستخدمة هي طريقة جمع البيانات بما في ذلك الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وفي الوقت نفسه ، تشمل تقنيات تحليل البيانات المستخدمة تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تظهر نتائج هذه الدراسة أن تطبيق كتاب القاعدة العزيزية في تعلم اللغة العربية لطالبات في الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية نورالحية كيتانغونجان، بريبس يتكون من ثلاث مراحل وهي مرحلة التخطيط التي يقوم بها المعلم قبل بدء التعلم، ومرحلة التنفيذ وهي عملية التعلم، ومرحلة التقييم التي تهدف إلى تقييم نجاح الطالبة في تحقيق أهداف التعلم. بشكل عام ، سار تطبيق كتاب القاعدة العزيزية في تعلم اللغة العربية لطالبة الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية نورالحية كيتانغونجان، بريبس يعمل بشكل مثالي تمامًا.

الكلمات الأساسية: تطبيق، تعلّم، القاعدة العزيزية

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543/U/1987

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	b	Be
ت	Ta’	t	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik atas)
ج	Jim	j	Je
ح	H	ḥ	Ha (dengan titik bawah)
خ	Kha’	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Ż (dengan titik atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Za	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	ṣ (dengan titik bawah)

ض	Dad	ḍ	ḍ (dengan titik bawah)
ط	Ta’	ṭ	ṭ (dengan titik bawah)
ظ	Ẓa’	ẓ	ẓ (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	gh	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	‘el
م	Mim	m	‘em
ن	Nun	n	‘en
و	Wawu	w	W
ه	H	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apastrof
ي	Ya	y	Ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	*Muta’addidah*
عدة	Ditulis	*‘iddah*

***Ta’ marbutoh* di akhir kata Bila dimatikan tulis h**

حكمة	Ditulis	*ḥikmah*

جزية	Ditulis	*Jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامةالالياء	Ditulis	*Karāmah al-auliyā'*

b. Bila ta' marbūṭah hidup atau dengan harakat, fatḥah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan t

زكاةالفطر	Ditulis	*Zakāt al-fiṭri*

Vokal Pendek

--------	Fatḥah	Ditulis	A
--------	Kasrah	Ditulis	I
--------	Dhammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fatḥah + alif جا هلية	Ditulis Ditulis	Ā *Jāhiliyyah*
2.	Fatḥah + ya' mati	Ditulis	Ā

	تنسي	Ditulis	*Tansā*
3.	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis Ditulis	Ī *Karīm*
4.	Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	Ū *furūḍ*

Vokal Rangkap

1.	Fatḥah+ ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	*Ai* *Bainakum*
2.	Fatḥah+ wawu mati قول	Ditulis Ditulis	*Au* *Qaul*

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

اانتم	Ditulis	*a'antum*
اعدت	Ditulis	*l'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*La'in syakartum*

Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qamariyah

القران	Ditulis	*al-Qur'an*
القياس	Ditulis	*al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah, ditulis dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf L (el)-nya. Contoh:

السماء	Ditulis	*As-Samā'*
الشمس	Ditulis	*asy-Syams*

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوالفروض	Ditulis	*Żawī al-furūḍ*
اهل السنه	Ditulis	*Ahl as-Sunnah*

MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرآنًا عربيًا لَعَلَّكُم تَعْقِلُوْنَ

"Sesungguhnya Kami menurunkannya (Kitab Suci) berupa Al-Qur'an berbahasa Arab agar kamu mengerti."[1]

(Q.S. Yusuf Ayat 2)

[1] Q.S. Yusuf Ayat 2

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabbil'alamin dengan segala rahmat dan karunia Allah Subhanallahu Wa Ta'ala Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas limpahan hidayah dan inayah-NYA, sehingga terselesaikan skripsi ini dengan penuh rasa tulus dan ikhlas.

Skripsi ini kupersembahkan dengan penuh rasa syukur dan hormat kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Suhari dan Ibu Wariyah. Tiada kata yang mampu menggambarkan betapa besar jasa dan perjuangan kalian dalam mengantarkanku hingga ke tahap ini. Dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, kalian telah menjadi cahaya dalam setiap langkahku, memberikan doa di setiap hela nafasku, dan menjadi alasan terkuatku untuk terus berjuang. Semoga Allah membalas segala pengorbanan dan keikhlasan kalian dengan keberkahan yang tiada tara.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah Subhanallahu Wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga dengan ridho-nya peneliti dapat menyelasaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Kitab *Kaidah Al-Aziziah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswi Kelas XI Pondok Pesantren Nurul Hayah Ketanggungan Brebes."

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi agung Muhammad Sholallahu 'Alaihi Wassalam, yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Semoga kita semua termasuk umat yang mendapat syafa'atnya di akhirat kelas. Aamiin.

Sebuah kebanggaan jika karya tulis ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Peneliti menyadari akan kekurangan dari skripsi ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti. Maka dalam Upaya penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, partisipasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terbatas kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik PBA B Angkatan tahun 2021 Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Dr. H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberikan motivasi, dan mengarahkan dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan Kesehatan. Aamiin.
11. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan dan tentunya akan bermanfaat di kemudian hari.
12. Tata Nugraha, S.Pd., selaku kepala SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes.
13. Abdul Aziz Muslim, Lc., selaku pengarang Kitab *Kaidah Al-Aziziah*. Terima kasih telah berkenan memberikan waktu dan kesempatannya untuk wawancara terkait skripsi peneliti. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan kesehatan. Aamiin.
14. Imroatul Muti'ah, Lc., selaku guru Bahasa Arab di SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes, yang menjadi mitra dalam penelitian ini.
15. Kepala LPBA Pondok Pesantren Nurul Hayah, guru dan Siswi kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes.
16. Ibu Nyai Nur Scohifah, Gus Ahmad Musyaffa, Lc., dan Ning Rifadatut Diana, selaku pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an 2 Ciwarak, Banyumas.

17. Kakak-kakak saya, Umi Nahdiati, Sofiyudin, Suri Agustia, dan Achid Saefuddin, terima kasih banyak sudah hadir menjadi kakak dan saudara yang baik.
18. Keluarga besar PBA B Angkatan 2021 yang telah membersamai selama perkuliahan. Khususnya Risa, Diyah Ayu, mba Nabila, dan Zahwa.
19. Nadya Exyahra, Ika Rinanti terima kasih atas supportnya, sudah mau menjadi pendengar setia keluh kesah penulis tentang perskripsian ini. Tetap rendah hati, sukses dan sehat selalu, Aamiin. Dan tak lupa pula terima kasih pada teman seperjuangan penulis di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak.
20. Keluarga KKN 54 kelompok 168 Jatisawit.
21. Seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
22. Terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini meski banyak rintangan dan lelah yang dirasa, tetap memilih untuk tidak menyerah. Semoga langkah ke depannya semakin kuat dan penuh semangat.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat peneliti berikan, semoga segala bantuan dalam bentuk apapun menjadi amal jariyah dan tentunya mendapat berkah dari Allah Subhanallahu Wa Ta'ala. Sebagai manusia, penulis tentu tak pernah luput dari kesalahan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Peneliti berharap adanya skripsi ini memberikan manfaat yang besar bagi pembaca, Aamiin.

Purwokerto, 24 Januari 2025

Penulis

Umi Khofifatun Khasanah

NIM.214110403110

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PENGESAHAN……**iii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
مستخلص البحث.....**vi**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- INDONESIA……..**vii**
MOTTO ..... **xii**
PERSEMBAHAN ..... **xiii**
KATA PENGANTAR ..... **xiv**
DAFTAR ISI ..... **xvii**
DAFTAR TABEL ..... **xix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xx**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Definisi Operasional 4
C. Rumusa Masalah 7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
E. Sistematika Pembahasan 8
BAB II LANDASAN TEORI **10**
A. Implementasi Kitab *Kaidah Al-Aziziah* 10
1. Latar Belakang dan Sejarah Kitab Kaidah Al-Aziziah 10
2. Struktur dan Isi Kitab *Kaidah Al-Aziziah* 11
3. Keunggulan dan kekurangan Kitab *Kaidah Al-Aziziah* dalam Pembelajaran 13
B. Pembelajaran Bahasa Arab 14
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab 16
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab 16
3. Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab 18

C. Metode dan strategi pembelajaran nahwu dan shorof 18
1. Metode Pembelajaran Bahasa Arab 18
2. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab 22
D. Implementasi Kitab *Kaidah Al-Aziziah* 23
1. Langkah-langkah Pembelajaran 23
2. Penggunaan Media Pembelajaran Pendukung 25
3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab 27
E. Kajian Pustaka 29
BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Jenis Penelitian 33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 33
C. Objek dan Subjek Penelitian 34
D. Metode Pengumpulan Data 35
E. Teknik Keabsahan Data 38
F. Teknik Analisis Data 40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
A. Penyajian Data 42
1. Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Kitab *Kaidah Al-Aziziah* pada siswi kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes 42
a. Perencanaan Pembelajaran 42
b. Pelaksanaan Pembelajaran 50
c. Evaluasi Pembelajaran 66
B. Analisis Data 68
BAB V PENUTUP 70
A. Kesimpulan 70
B. Saran 71
DAFTAR PUSTAKA 73
LAMPIRAN-LAMPIRAN I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP XXVIII

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Materi Pembelajaran Bahasa Arab ……..…52
Tabel 2. Materi *Fi'il Mudari'* dalam bentuk kalimat tanya jawab**……**55
Tabel 3. Tabel 4.3 Materi *Fi'il Mudari'* dalam bentuk kalimat berita**……..**56
Tabel 4. Materi *Damir Mukhatab* dan *Mutakallim***……..……..**57
Tabel 5. Materi tentang السَّكَنُ……...58
Table 6. Materi tentang النَّوْمُ……60
Tabel 7. Materi tentang فِي غُرْفَةِ مَرْيَمَ……60
Tabel 8. Materi *fi'il madi* dalam bentuk kalimat tanya jawab…….…….63
Tabel 9. Materi tentang kalimat berita……66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Triangulasi Sumber……39
Gambar 3.2 Skema Analisis Data Interaktif 40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
Lampiran 2. Draft Wawancara
Lampiran 3. Hasil Dokumentasi
Lampiran 4. Kitab *Kaidah Al-Aziziah*
Lampiran 5. Kitab Muhadatsah Yaumiyyah
Lampiran 6. Surat Permohonan Ijin Riset Individu
Lampiran 7. Surat Balasan Ijin Riset Individu
Lampiran 8. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
Lampiran 9. Surat Keterangan Lulus Uji Komprehensif
Lampiran 10. Sertifikat BTA/PPI
Lampiran 11. Sertifikat Pengembangan Bahasa
Lampiran 12. Sertifikat PPL
Lampiran 13. Sertifikat KKN
Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa dalam kehidupan seseorang merupakan alat komunikasi yang menghubungkan seseorang dengan orang lain untuk menyampaikan maksudnya. Bahasa juga merupakan media untuk menyampaikan gagasan atau ide.[2] Bahasa terdiri dari aturan tata bahasa, kosakata, dan struktur yang disepakati oleh suatu kelompok masyarakat tertentu, sehingga memungkinkan mereka untuk berkomunikasi dan memahami satu sama lain. Sebagai sesuatu yang dinamis, bahasa berkembang seiring waktu, dipengaruhi oleh perubahan sosial, teknologi, dan budaya.

Dalam konteks ini, bahasa Arab adalah salah satu contoh yang kaya akan sejarah dan relevansi. Sebagai bagian dari kelompok bahasa semitik, bahasa Arab berkembang menjadi sistem komunikasi yang kompleks, terutama di Timur Tengah dan Afrika Utara.[3] Bahasa ini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi sehari-hari, tetapi juga memiliki peran penting dalam agama, ilmu pengetahuan, dan budaya. Dari sini, kita dapat melihat bagaimana bahasa Arab mencerminkan peran bahasa secara umum, yaitu sebagai media komunikasi yang berstruktur, dinamis, dan berkaitan erat dengan budaya serta pengetahuan manusia.

Bahasa Arab telah menjadi bahasa nasional sebelum Islam datang, namun para sejarawan sependapat bahwa peristiwa terpenting dalam sejarah perkembangan bahasa Arab adalah datangnya Islam dan tersiarnya agama ini dari mulai Asia Tenggara sampai Afrika Barat.[4] Dengan datangnya Islam dan turunnya Al-Qur'an dalam bahasa Arab standar, kedudukan bahasa Arab standar menjadi lebih penting dan menarik perhatian kalangan

---

[2] Abd.Alim Ibrahim, *al-Muwajjah al-Fanniy li Mudarrisi al-Lugat al-Arabiyah*, (Mesir: Dar- al-Maarif), hlm. 43.

[3] Ahmad Ridho. *Kontribusi Bahasa Arab di Media Massa Dalam Penyebaran Dakwah Islam.* Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial Politik Vol 1, No. 2 (2023), hlm. 269–81.

[4] Umam, L. K., Zaki, M., & Aziz, A. (2023). *Urgensi Bahasa Arab Dalam Memahami Studi Pendidikan Agama Islam. Al Amin:* Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam, 6(02), hlm. 363-374.

masyarakat yang lebih luas. Semakin besar jumlah pemeluk Islam, semakin meluas pula pengaruh bahasa Arab standar ini sampai pada kalangan masyarakat awam.[5]

Bahasa Arab memiliki keunikan dalam struktur tata bahasanya, terutama dalam hal konjugasi kata kerja, bentuk kata jamak, serta sistem akar kata yang berbeda dengan banyak bahasa lain. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab sering kali menekankan pada pemahaman pola-pola ini untuk memudahkan penguasaan kosakata dan pembentukan kalimat.

Oleh karena itu, SMA Nurul Hayah Ketanggungan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan agama para santrinya, terutama melalui penguasaan bahasa Arab. Salah satu aspek fundamental dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini adalah *nahwu* dan *saraf*, yang berperan sebagai dasar dalam memahami struktur bahasa. Penguasaan *nahwu* dan *saraf* sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswi dalam membaca, memahami, dan mengkaji teks-teks keagamaan dengan lebih mendalam.[6]

Namun, fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa masih ada tantangan dalam implementasi pembelajaran bahasa Arab menggunakan kitab *Kaidah Al-Aziziah*. Beberapa siswi mengalami kesulitan dalam memahami kaidah-kaidah yang terdapat dalam kitab ini, yang merupakan salah satu rujukan penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pengajaran yang kurang variatif, kurangnya motivasi siswa, dan keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran.

Mengingat pentingnya kitab ini dalam pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren, namun masih ditemui berbagai kendala dalam

---

[5] Nazri Syakur, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi, 2010), hlm. 10.

[6] Wawancara dengan Alim Mashadi, Kepala LPBA di Pondok Pesantren Nurul Hayah Ketanggungan Brebes. 12 Februari 2024.

implementasinya, maka perlu dilakukan penelitian yang mendalam terkait efektivitas dan tantangan dalam penggunaannya.

Hingga saat ini, belum ditemukan penelitian yang secara khusus membahas implementasi kitab *Kaidah Al-Aziziah* dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan melakukan studi langsung di SMA Nurul Hayah Ketanggungan. Studi pendahuluan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kitab ini memiliki pendekatan yang unik dalam pengajaran bahasa Arab, yang belum banyak dikaji dalam penelitian akademik sebelumnya.

Selain itu, ketidakpuasan terhadap hasil belajar siswi dalam menguasai bahasa Arab menunjukkan perlunya evaluasi dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kitab *Kaidah Al-Aziziah* dalam pembelajaran bahasa Arab, mengevaluasi metode yang digunakan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswi terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren, khususnya dalam keterampilan berbicara *(maharatul kalam)*. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan mengevaluasi bagaimana kitab *Kaidah Al-Aziziah* diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab, tetapi juga bagaimana penerapannya dapat meningkatkan keterampilan berbicara (*maharatul kalam*) siswi kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan Brebes.

Di tengah tantangan pembelajaran bahasa Arab yang sering kali dianggap sulit dan memerlukan pendekatan khusus, penelitian ini akan memperkaya wawasan mengenai implementasi kitab *Kaidah Al-Aziziah* sebagai metode yang potensial dalam membantu siswa memahami kaidah bahasa Arab secara sistematis. Dengan menganalisis penerapan metode ini, penelitian ini dapat memberikan saran atau alternatif strategi pembelajaran yang relevan dan dapat diterapkan di lembaga pendidikan lain yang memiliki karakteristik serupa. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi

acuan dalam menyusun kurikulum bahasa Arab yang lebih efektif dan aplikatif di lingkungan pendidikan agama, sehingga meningkatkan kualitas pemahaman santri terhadap teks-teks klasik dan keagamaan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes, peneliti memperoleh informasi bahwa guru bahasa Arab di sekolah ini memiliki pendekatan yang khas dalam mengajarkan bahasa Arab kepada siswi. Untuk memahami lebih jauh bagaimana kitab ini diterapkan dalam pembelajaran, peneliti melakukan studi pendahuluan di SMA Nurul Hayah Ketanggungan. Dari hasil observasi awal, ditemukan bahwa guru menerapkan metode pembelajaran yang berfokus pada penguatan hafalan kaidah melalui teknik *drilling* atau *talqin*, yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan siswi. Pendekatan ini membantu siswi dalam memahami pola bahasa Arab secara sistematis.[7]

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian bertema **"Implementasi Kitab *Kaidah Al-Aziziah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswi Kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan Brebes".** Penelitian ini penting bagi siswi kelas XI untuk menekankan keterampilan berbicara (*maharatul kalam)* dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Definisi Operasional

1. Implementasi

   Implementasi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan, penerapan. Implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan suatu kegiatan yang disusun secara terencana dengan mekanisme tertentu dan memerlukan keterampilan, kepemimpinan dan motivasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.[8]

---

[7] Wawancara dengan Alim Mashadi, Kepala LPBA di Pondok Pesantren Nurul Hayah Ketanggungan Brebes. 12 Februari 2024.

[8] Unang Wahidin et.al. *Implementasi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multimedia di Pondok Pesantren*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam 10, No. 01 (2021). hlm. 21

Menurut Majone dan Wildavsky dalam bukunya menjelaskan implementasi sebagai suatu bentuk evaluasi. Sementara itu, Browne dan Wildavsky menyatakan bahwa implementasi adalah pengembangan kegiatan yang saling menyesuaikan. Pengertian implementasi sebagai kegiatan yang harus saling menyesuaikan juga dijelaskan oleh Mclaughin. Selain itu, Schubert berpendapat juga bahwa implementasi adalah sebuah sistem rekayasa.[9]

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa istilah implementasi merujuk pada kegiatan yang mencakup aksi, tindakan, atau mekanisme dalam sebuah sistem. Pada kata mekanisme mempunyai arti bahwa implementasi tidak hanya soal aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang telah direncanakan dan dilakukan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan panduan norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi diikuti dengan obyek selanjutnya yaitu kurikulum.[10]

Dari pernyataan di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Istilah implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Kitab *Kaidah Al-Aziziah*

Kitab *Kaidah Al-Aziziah* merupakan kitab yang disusun oleh Ustadz Abdul Aziz Muslim**,** Lc., MA. Alumni Universitas Al-Ahgaf, Yaman, atas saran dan petunjuk guru mulia Abuya Prof. Al-Habib Abdullah bin Muhammad Baharun selaku rektor Universitas Al-Ahgaf Hadramaut Yaman. Kitab *Kaidah Al-Aziziah* adalah teori ringkas yang bertujuan membantu penguasaan *Nahwu Saraf* dengan pendekatan

[9] Eka Syafrianto. *Implementasi Pembelajaran Pendidikana Gama Islam Berwawasan Rekontruksi Sosial*. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (November 19, 2015). hlm. 217.

[10] Nurdin dan Usman, *Implementasi Pembelajaran,* (Yogyakarta: Rajawali Pers). 2011. hlm. 34.

yang memudahkan. Kitab ini menyederhanakan pembahasan yang rumit seperti bab *Annawasib*, *Aljawazim*, dan alamat *I'rab*, sehingga siswa dapat memahami topik-topik gramatikal bahasa Arab dengan lebih mudah dan cepat. Pendekatan ini menciptakan "reflek" dalam berpikir, di mana santri dapat dengan otomatis mengenali dan mengaplikasikan pola-pola gramatikal setelah memahami beberapa contoh. Dengan menghafal contoh-contoh dalam *Kaidah Al-Aziziah*, santri dapat mengqiyaskan pada kalimat lain secara mandiri, sehingga mampu menghasilkan teks atau menyusun *jumlah mufidah*. Teori-teori ini disampaikan melalui pembacaan bersama *Salawat Al-Aziziah* 1 dan 2, yang mencakup ringkasan dasar *Nahwu* dan memotivasi santri dalam belajar bahasa Arab, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.[11]

Dengan demikian, Kitab *Kaidah Al-Aziziah* bukan hanya berfungsi sebagai panduan dalam memahami *Nahwu* dan *Saraf* secara sistematis, tetapi juga menjadi alat yang efektif dalam membangun keterampilan santri dalam menyusun teks bahasa Arab secara mandiri.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran secara etimologi berasal dari kata *"instruction"* yang artinya "pengajaran". Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses komunikasi timbal balik antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan sumber belajar, dan peserta didik dengan pendidik.[12]

Menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar di dalam lingkungan yang mendukung kegiatan belajar.[13]

---

[11] Wawancara dengan Abdul Aziz Muslim, Pengarang Kitab Kaidah Al Aziziah, Ketanggungan, 08 Maret 2024.

[12] Sampiril Tumaji T. *"Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab". Dar el-Ilmi*, vol. 5, no. 1, 25 Apr. 2018, hlm. 109-110.

[13] Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan.

Sedangkan Bahasa adalah suatu system komunikasi yang mempergunakan simbol- simbol vocal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer, yang dapat diperkuat dengan gerak- gerik badaniah yang nyata.[14] Menurut Musthafa al- Ghulayaini bahasa Arab adalah kata-kata yang disusun dan digunakan oleh orang- orang Arab untuk mengungkapkan tujuan- tujuan mereka. [15]

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar kata- kata yang disusun dan digunakan oleh orang- orang Arab untuk mengungkapkan tujuan orang- orang Arab tersebut, serta upaya untuk memperoleh keterampilan bahasa Arab, baik dalam hal membaca, menulis, mendengarkan, maupun berbicara.

C. Rumusa Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: "Bagaimana Implementasi Kitab *Kaidah Al-Aziziah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswi Kelas XI Pondok Pesantren Nurul Hayah Ketanggungan Brebes?".

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya yaitu: Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Kitab *Kaidah Al-Aziziah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswi Kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes. Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti, dan dapat dijadikan sebagai masukan untuk

[14] Payuyasa, I. N. (n.d.). *Salah kaprah penggunaan bahasa Indonesia di ranah publik*. (ISI: Denpasar), hlm 2.

[15] Payuyasa, *Salah kaprah penggunaan bahasa*…….. hlm. 80

meningkatkan pembelajaran bahasa Arab khususnya pada susunan gramatikal bahasa dan keterampilan berbicara.

b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk mengetahui implementasi kitab *kaidah Al-Aziziah* dalam pembelajaran Bahasa Arab.

c. Sebagai sarana bahan informasi dan rujukan bagi peneliti lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan transparansi dan kegunaan yang mendasari mengapa penelitian ini dilakukan yaitu:

a. Bagi Penulis dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat sebagai seorang calon guru untuk meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran bahasa Arab melalui penggunaan kitab *Kaidah Al-Aziziah*.

b. Bagi Pendidik dapat memberikan wawasan sebagai referensi dalam penerapan kitab *Kaidah Al-Aziziah* dalam pembelajaran bahasa Arab, serta pendidik akan dapat melibatkan peserta didik secara lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peserta Didik dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi bahasa Arab serta mengembangkan keterampilan bahasa Arab secara lebih mendalam. Meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran bahasa Arab melalui kitab *Kaidah Al-Aziziah.*

d. Bagi Sekolah dapat menjadi landasan untuk meningkatkan kurikulum bahasa Arab dan sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

E. Sistematika Pembahasan

Bab I berisi pendahuluan: yaitu uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlakukannya penelitian. Bab satu meliputi: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, kajian Pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu berisi tentang kajian teori mengenai kerangka penelitian, yaitu sub bab pertama membahas tentang pembelajaran bahasa Arab, sub bab kedua tentang Kitab *Kaidah Al-Aziziah*, dan sub bab yang ke tiga yaitu membahas tentang metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab dan sub bab keempat membahas tentang implementasi pembelajaran bahasa Arab menggunakan Kitab *Kaidah Al-Aziziah.*

Bab III yaitu berisi tentang metode penelitian yang digunakan penulis dalam proses penelitian, yaitu meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang telah diteliti oleh penulis. Dalam bab ini membahas tentang penyajian data dan analisis data implementasi kitab *Kaidah Al-Aziziah* dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes.

Bab V yaitu bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan data penutup. Kemudian bagian yang paling akhir meliputi daftar Pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Implementasi Kitab *Kaidah Al-Aziziah*

1. Latar Belakang dan Sejarah Kitab Kaidah Al-Aziziah

Kitab *Kaidah Al-Aziziah* merupakan kitab yang disusun oleh Ustadz Abdul Aziz Muslim**,** Lc., MA. Alumni Universitas Al-Ahgaf, Yaman, atas saran dan petunjuk guru mulia Abuya Prof. Al-Habib Abdullah bin Muhammad Baharun selaku rektor Universitas Al-Ahgaf Hadramaut Yaman. Kitab ini dirancang untuk mempermudah pembelajaran *nahwu* dan *saraf***,** dua cabang ilmu penting dalam memahami bahasa Arab. Latar belakang penulisannya adalah kebutuhan akan metode pembelajaran yang tidak hanya mengandalkan hafalan teori tetapi juga memadukannya dengan praktik produksi teks. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu pelajar memahami konsep tata bahasa secara mendalam dan menerapkannya secara langsung.

Inspirasi penyusunan kitab ini tak lepas dari latar belakang pendidikan Ustadz Abdul Aziz Muslim di Universitas Al-Ahgaf, yang dikenal menggabungkan pendekatan tradisional dan modern dalam studi keislaman dan bahasa Arab. Metode yang digunakan dalam kitab ini mencerminkan tradisi tersebut, dengan menyederhanakan konsep tata bahasa agar mudah dipahami dan diaplikasikan oleh pelajar.

Sejak diperkenalkan di Pondok Pesantren Nurul Hayah, kitab *Kaidah Al-Aziziah* menjadi bagian penting dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab di semua tingkatan. Metode produksi teks yang diterapkan dalam kitab ini menjadi ciri khas, mendorong siswa berpikir sistematis dan menyusun teks bahasa Arab secara mandiri.

Dengan pendekatan yang inovatif, *Kaidah Al-Aziziah* telah menarik perhatian berbagai pengajar, baik di dalam maupun di luar Pondok Pesantren Nurul Hayah, meskipun penyebarannya masih terbatas. Kitab ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran bahasa Arab,

tetapi juga melatih pelajar untuk memahami struktur bahasa secara lebih komprehensif.[16]

2. **Struktur dan Isi Kitab *Kaidah Al-Aziziah***

Kitab Kaidah Al-Aziziah terdiri dari 5 jilid tipis, yang mana pada setiap jilid menjelaskan tentang:

1) Jilid 1: Menjelaskan teori *fi'il*
2) Jilid 2: Pengaplikasian dan Latihan dari jilid 1
3) Jilid 3: Menjelaskan teori isim dan Kumpulan kata benda sehari-hari
4) Jilid 4: Berisi kumpulan kata kerja dan contoh-contohnya. Kata kerja ini disusun dengan metode berikut:
   a. Menyebutkan sinonim kata *"mutaradif"* (dua kata atau lebih yang mempunyai arti sama seperti *ta'allama* dan *darasa* yang artinya sama-sama belajar).
   b. Menyebutkan *Musytarak* (satu kata yang mempunyai beberapa arti seperti lafadz *"masaha"* = mengusap, menghapus, mengepel).
   c. Menyebutkan urutan perubahan arti dengan penambahan huruf atau perubahan bentuk kata seperti *"dakhola"* dan *"adkhola"* yang artinya masuk dan memasukkan.
   d. Mengumpukan lafadz yang mirip lafadzdnya tetapi beda artinya, seperti: ذَاكَرَ، ذَكَّرَ، ذَكَرَ، تَذَكَّرَ artinya ingat, menyebut, mengingatkan, mengulangi pelajaran.
5) Jilid 5: adalah teori huruf dan *"Sullam jurumiah"* (tangga untuk belajar *kitab Jurumiyah*).[17]

Kitab Kaidah Al-Aziziah juga dirancang untuk memberikan panduan sistematis dalam penyusunan kalimat bahasa Arab, mencakup berbagai jenis kalimat yang mendukung penguasaan

[16] Wawancara dengan Ustadz Abdul Aziz Muslim, Pengarang *Kitab Kaidah Al-Aziziah*, Ketanggungan, 8 Maret 2024.

[17] Abdul Aziz, Muslim *"Kaidah Al- Aziziah",* (Sriwidodo Jagang: 2018), hlm. 2-3.

bahasa secara praktis. Kitab ini memberikan fokus pada empat aspek utama:

1) Penyusunan kalimat kerja

   Siswa diajarkan menyusun empat jenis kalimat, yaitu:

   a. Kalimat Tanya Jawab: Menggunakan *fi'il madi* (kata kerja masa lampau) dan *fi'il mudari* (kata kerja masa kini) dengan *damir* (kata ganti) sempurna.
   b. Kalimat Berita: Juga menggunakan *fi'il madi* dan *fi'il mudari* dengan *damir* yang sempurna.
   c. Kalimat Perintah: Memberikan instruksi langsung.
   d. Kalimat Larangan: Menyampaikan apa yang tidak boleh dilakukan.

2) Penyusunan kalimat benda

   Siswi belajar dua jenis kalimat:

   a. Kalimat tanya jawab: untuk menggali informasi.
   b. Kalimat berita: untuk menyampaikan informasi.

3) Kunci penyusunan kalimat

   Kunci untuk menyusun kalimat ini disediakan secara sistematis dalam *Kaidah Al-Aziziah*, sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan kaidah tersebut dengan baik.

4) Hasil pembelajaran

   Dengan pendekatan ini, siswa yang menghafal percakapan tidak perlu khawatir jika lupa. Meskipun mereka lupa percakapan yang dihafal, mereka tetap memiliki kemampuan untuk memproduksi kalimat-kalimat *jumlah mufidah* (kalimat bermakna) sendiri. Sebagai contoh, dari kata kerja *zahaba* (pergi), siswa dapat menyusun berbagai kalimat. Intinya, jika siswa sudah menguasai

level pertama, mereka akan lebih mudah mempelajari bahasa Arab lainnya dengan cepat.[18]

3. **Keunggulan dan kekurangan Kitab *Kaidah Al-Aziziah* dalam Pembelajaran**

Adapun kelebihan dan kekurangan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakann kitab *kaidah Al-Aziziah* antara lain:

1) Kelebihan:
   a. Penjelasan yang jelas dan singkat serta dilengkapi dengan kunci-kunci kata benda, kata kerja, dan kata sambung.
   b. Metode belajar yang praktis, mudah, dan menyenangkan.
   c. Dilengkapi dengan rumus Menyusun percakapan dengan *fi'il madi*, *mudari'* dan *fi'il amr*.[19]
2) Kekurangan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Kaidah Al-Aziziah* di SMA Nurul Hayah adalah terutama terkait dengan pelatihan sumber daya manusia (SDM) yang akan menerapkannya di lapangan. Pelaksanaan teknis metode ini kepada santri belum maksimal, dengan penerapannya hanya menjangkau sebagian santri, terutama mereka yang sudah memiliki dasar bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pelatihan dan pengembangan metode yang lebih menyeluruh agar semua santri dapat memanfaatkan metode produksi teks secara optimal, serta meningkatkan keterampilan berbahasa Arab mereka.[20]

[18] Wawancara dengan Abdul Aziz Muslim, pengarang kitab kaidah al aziziah, Ketanggungan, 8 Maret 2024.

[19] Abdul Aziz Muslim, "*Kaidah Al Aziziah Mudah dan Cepat Belajar Bahasa Arab Jilid I",* (Sriwidodo Jagang, Lampung: 2018), hlm. 1-2.

[20] Wawancara dengan Alim Mashadi, kepala LPBA Pondok Pesantren Nurul Hayah Ketanggungan Brebes, 22 Maret 2024, pukul 13.57.

B. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan. penguasaan kemahiran dan tabiat. serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain. pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.[21]

Definisi pembelajaran juga disamakan dengan kata "mengajar" yang asal katanya yaitu "ajar" berarti petunjuk yang disampaikan kepada seseorang agar dipahami dan diikuti, jika diberi awalan "pe" dan akhiran "an", maka menjadi "pembelajaran" yang mempunyai arti proses, tindakan, atau cara mengajar sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar.[22] Sedangkan pembelajaran menurut Miarso adalah salah satu bentuk upaya yang dilakukan dengan unsur kesengajaan untuk mencapai tujuan yang telah disusun sebelumnya dan pelaksanaannya terkendali.[23]

Smith dan Ragan juga mengemukakan pendapatnya tentang pembelajaran yaitu kegiatan yang melibatkan penyampaian informasi untuk membantu siswa mencapai tujuan, terutama tujuan belajar mereka. Dalam proses ini, guru berperan dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan siswa agar memperoleh pengetahuan serta

---

[21] Maimunah, *"Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Humanistik" Medinate* : Jurnal Studi Islam vol. 12, no. 1. 25 February 2017, hlm 79.

[22] Ahdar Djamaluddin et al., *"4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis,"* (Sulawesi Selatan: CV. Kaaffa Learning Center, 2019), hlm. 13.

[23] Eveline Siregar dan Hartini Nara, "*Teori Belajar dan Pembelajaran*" (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm.12-13.

pemahaman melalui pengalaman belajar, atau dengan merancang pengalaman belajar yang sesuai bagi mereka.[24]

Dari penjabaran di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang disusun dengan sengaja untuk membantu peserta didik agar memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta mencapai tujuan belajar di berbagai situasi dan lingkungan.

Di era modern, banyak orang tertarik mempelajari bahasa Arab karena nilai sejarah, budaya, dan agamanya yang kaya. Bahasa Arab merupakan bahasa resmi Al-Qur'an dan Hadist, serta memiliki peran penting dalam memahami ajaran Islam.

Menurut Musthafa Al-Ghulayaini menjelaskan bahwa bahasa Arab adalah اَللُّغَةُ اَلْعَرَبِيَّةُ هِيَ اَلكَلِمَاتُ الَّتِي يُعَبِّرُهَا اَلْعَرَبُ عَنْ أَغْرَاضِهِمْ yang berarti bahasa Arab adalah kata-kata yang disusun dan digunakan oleh orang-orang Arab untuk menyampaikan maksud tujuan mereka.[25] Bahasa Arab memiliki berbagai keistimewaan yang menjadikannya unik dibandingkan dengan bahasa lain di dunia. Salah satu keistimewaannya adalah sistem tata bahasa yang terstruktur dengan baik, yaitu *nahwu* dan *saraf*.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, penguasaan empat keterampilan bahasa *(maharah lughawiyyah)* merupakan inti dari proses belajar. Empat *maharah* tersebut diantaranya *maharah istima', maharah kalam, maharah qiraa'ah,* dan *maharah kitabah.* Tentunya, setiap maharah yang telah disebutkan di atas saling berkaitan dan mendukung penguasaan bahasa secara utuh.

Jadi, dari penjabaran di atas menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab tidak hanya mencakup pemahaman tata bahasa, tetapi juga

---

[24] Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 6-7.

٢٤. مصطفى الغلايني، جامعة الدروس العربية، (بيروت: المكتبة العصرية، ١٩٨٤)، ص ٧

melibatkan interaksi aktif antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar. Dalam pembelajaran ini, penguasaan empat keterampilan bahasa (*maharah lughowiyyah)* menjadi inti dari proses belajar. Setiap *maharah* tersebut saling berkaitan dan berperan penting dalam membantu siswa memahami dan menggunakan bahasa Arab secara utuh, yang mana juga penting untuk memahami ajaran agama Islam dengan lebih mendalam.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Sesesorang dalam mempelajari bahasa asing tentunya mempunyai tujuan akhir yang hendak dicapai yaitu salah satunya supaya bisa menggunakan bahasa tersebut dengan baik dan benar melalui tulisan maupun lisan untuk berinteraksi dengan lawan bicara yang sama menggunakan bahasa tersebut, secara garis besar ada empat kemampuan yang harus dicapai yaitu *maharatul istima', maharatul, kalam, maharatul qira'ah,* dan *maharatul kitabah.*[26] Hal ini tentu menjadi landasan utama sebelum melanjutkan pada aspek berikutnya. Tujuan bahasa asing di Indonesia, termasuk bahasa Arab adalah supaya siswa mampu menggunakan bahasa asing baik secara aktif ataupun pasif.

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar dalam bukunya yang berjudul "Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab" menjelaskan pengelompokkan tujuan pembelajaran ke dalam dua kelompok yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum yang dimaksudkan adalah memahami teks-teks keagamaan seperti Al-Qur'an dan Hadist, menguasai literatur asli bahasa Arab, terampil berbicara dan menulis dalam bahasa Arab, menjadikan bahasa Arab sebagai alat pendukung.[27] Sedangkan, tujuan khusus menurut Abu Bakar Muhammad yaitu tujuan

[26] Nginayatul Khasanah, *"Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya di Indonesia)" An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam* 3, no. 2 (December 10, 2016) hlm.45.

[27] Nginayatul Khasanah, *Pembelajaran Bahasa Arab*……hlm. 46.

yang ingin dicapai dari mata pelajaran saat itu.[28] Tujuan khusus merupakan penjabaran dari tujuan umum. Menurut D. Hidayat dikutip oleh Ahmad Muhtadi Anshor mengatakan materi pembelajaran bahasa Arab untuk mencapai tujuan tersebut di antaranya: percakapan *(hiwar)*, tata bahasa *(qawaid)*, membaca *(qira'ah)*, dan menulis *(insya).*[29]

Menurut Conny R. Semiawan tujuan pengajaran bahasa Arab adalah untuk membangun pemahaman dengan mengajarkan kata-kata baru beserta maknanya secara bersamaan kepada anak. Sebaiknya pembelajaran dimulai dengan pola kalimat sederhana. Anak perlu dibiasakan untuk mendengar, membaca, dan menulis sambil memahami artinya.[30]

Sedangkan menurut Kementrian Agama menjelaskan bahwa tujuan umum pembelajaran bahasa Arab ialah:

a. Agar mampu memahami sumber hukum ajaran Islam yakni al-Qur'an dan Hadist
b. Agar mampu memahami buku-buku agama dan *Tarikh* Islam yang disajikan dalam bentuk bahasa Arab
c. Agar bisa bercakap-cakap dan mampu mengarang dengan bahasa Arab
d. Sebagai alat pembantu keahlian lain
e. Untuk mengembangkan para ahli bahasa Arab agar benar-benar professional.[31]

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah agar guru dapat membimbing siswa untuk mahir berinteraksi dalam bahasa Arab, baik lisan

---

[28] Abubakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981) hlm 5.

[29] Rubini, *Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab*, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol 2, No 2, (2019) hlm. 50.

[30] Kamil Ramma dan Ahmad Hifni, *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015) hlm. 7.

[31] Kamil Ramma dan Ahmad Hifni, *Pengantar Metodologi*……..hlm. 8.

maupun tulisan, serta memahami landasan hukum Islam seperti Al-Qur'an, Hadist, dan kitab-kitab berbahasa Arab.

3. Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, tidak hanya sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai sarana pendidikan. Menguasai bahasa Arab membantu memahami ajaran Islam dalam Al-Qur'an dan Hadist, yang dapat membimbing umat Islam menuju kehidupan yang lebih baik, baik di dunia maupun di akhirat.[32]

Imam Syafi'i mengatakan bahwa kebodohan dan perselisihan muncul karena orang meninggalkan bahasa Arab dan lebih mengutamakan pemikiran seperti Aristoteles. Pesannya adalah agar umat Islam tidak mengabaikan bahasa Arab, karena bahasa ini memiliki keunikan dan perbedaan dibanding bahasa lain. Oleh karena itu, umat Islam seharusnya lebih memperhatikan dan memprioritaskan pembelajaran bahasa Arab.[33]

Jadi, dari pernyataan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pentingnya mempelajari bahasa arab sangat penting sebagai kunci utama dalam memahami ajaran Islam. Pembelajaran bahasa Arab mendukung tercapainya tujuan Pendidikan Islam serta membentuk kepribadian seorang muslim sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan dalam Pendidikan islam.

C. Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

1. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode berasal dari bahasa Yunani "*Greek",* dengan kata *"Metha"* yang berarti melalui, dan *"Hodos"* yang berarti cara, jalan,

---

[32] Agus Yasin et al., *"Urgensi Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Milennial (The Urgency of Arabic Learning Strategies in The Millennial Era),"* Innovative: *Journal of Social Science Research* 3, No. 2 (April 29, 2023): 277.

[33] Ambo Pera Aprizal, *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam,* Jurnal Pendidikan Guru Vol. 2 No. 2 (2021), hlm. 89.

alat, atau gaya. Dengan demikian, metode dapat diartikan sebagai cara atau langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan tertentu. [34]

Dalam bahasa Arab, metode disebut dengan *tariqah* yang berarti jalan atau cara. Pada konteks metodologi pengajaran agama Islam, metode didefinisikan sebagai suatu cara atau seni dalam proses mengajar.[35]

Muhammad Yunus dalam bukunya *Al-Tarbawiyyah wa al-Ta'lim,* menyatakan bahwa "الطَّرِيقَةُ أَهَمُّ مِنَ الْمَادَّةِ" yang artinya metode itu lebih penting daripada materi.[36] Pernyataan ini menegaskan bahwa keberhasilan proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh metode yang diterapkan oleh seorang guru.

Metode adalah salah satu elemen utama dalam pengajaran yang harus diperhatikan untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Tanpa penerapan metode, proses interaksi edukatif tidak akan dapat berlangsung. Disamping itu, metode yang dipilih perlu disesuaikan agar menghasilkan pembelajaran berkualitas. Seorang guru harus memiliki kemampuan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas. Jika metode yang diterapkan tidak sesuai, kualitas proses pembelajaran dapat menurun.[37]

Menurut Zulkifli, metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan rencana yang telah dirancang dalam bentuk kegiatan yang konkret dan praktis guna mencapai tujuan pembelajaran.[38] Oleh karena

---

[34] H. Muzayyin Arifin, *"Filsafat Pendidikan Islam",* Jakarta: Buna Aksara, 1987, hlm. 97.

[35] Ramayulis, "*Metodologi Pengajaran Agama Islam",* Jakarta: Kalam Mulya, 2001, Cet. ke-3, hlm. 107.

[36] Aisyah Mardliyah, *Implementasi Metode Qiyasi dalam Pembelajaran Nahwu Kelas XI MA Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta*, (Yogyakarta: At-Tarbawi, No.02, Juli- Desember, IV, 2019), hlm. 152.

[37] Auliya Akbar Rahmatullah, "Metode Takroran Dalam Pembelajaran Kitab Amtsilati Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri Perspektif Teori Belajar Kognitif," *Mahira: Journal of Arabic Studies & Teaching* 1, no. 1 (2023): 1–13.

[38] Zulkifli, "*Metodologi Pengajaran Bahasa Arab",* (Pekanbaru: Zanafa Publising, 2011), hlm. 6.

itu, guru membutuhkan metode pembelajaran yang tepat untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Sedangkan yang dimaksud pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.[39]

Jadi, dari beberapa definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara untuk memastikan tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan oleh pendidik.

Seorang guru yang akan mengajar di kelas sebaiknya mengonsep metode yang akan diimplementasikan selama proses pembelajaran. Ada beberapa aspek yang harus dipertimbangkan oleh seorang guru sebelum memilih metode pembelajaran yang tepat. Sebagaimana yang dikemukakan Nurhidayati tentang hal-hal yang harus dicermati sebelum memilih metode pembelajaran antara lain, tujuan pembelajaran, karakteristik materi, jenis atau bentuk kegiatan, ukuran kelas, kepribadian dan kemampuan pendidik, karakteristik siswa, waktu, sarana dan prasarana yang tersedia.[40]

Acep Hermawan menjelaskan dalam bukunya *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, terdapat beberapa metode yang bisa diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Arab di antaranya:[41]

---

[39] Maimunah. *"Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Humanistik," Medina-Te: Jurnal Studi Islam* 12, No. 1 (February 25, 2017), hlm. 79

[40] Nanang Gustri Ramdani et al., "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran," *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (January 31, 2023), hlm. 27

[41] Acep Hermawan, "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab",* (edisi revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014), hlm. 169.

a. Metode Kaidah dan Terjemah

Metode ini merupakan Metode ini telah digunakan dalam pembelajaran bahasa Yunani dan Latin selama berabad-abad, namun baru dikenal sebagai *grammar translation method* pada abad ke-19 di Eropa.[42] Metode ini menekankan keterampilan membaca, menulis, dan terjemah, tetapi kurang memperhatikan keterampilan berbicara, dengan fokus utama pada pengajaran nahwu untuk menilai kebenaran bahasa.

b. Metode Langsung

Metode langsung yang dalam bahasa Inggris disebut *"direct method"* dan dalam bahasa Arab dikenal sebagai *al-tariqah al-mubasyarah*, menurut Azhar Arsyad, muncul sebagai bentuk penolakan terhadap metode *al-qawa'id wa al-tarjamah* yang diklaim memperlakukan bahasa sebagai benda mati dan tak punya unsur hidup. Pada waktu yang sama, muncul pula gerakan yang mendorong penggunaan bahasa asing dengan cara yang lebih efektif dan efisien.[43]

Metode langsung mengajarkan bahasa asing tanpa menerjemahkan, dengan guru menggunakan gambar atau gerakan untuk menjelaskan makna. Metode ini mengutamakan menyimak dan berbicara, mendorong keaktifan serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbahasa Arab.[44]

c. Metode Audiolingual

Menurut Hermawan, Metode audio-lingual adalah metode yang didasarkan pada pendekatan struktural dalam pengajaran bahasa. Metode ini menekankan analisis dan penjelasan bahasa yang dipelajari dengan dimulai dari sistem bunyi (fonologi), lalu berlanjut

---

[42] Ulfah Susilawati, "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab"*, (Yogyakarta: Kreasi Total Media, 2020), hlm. 101.

[43] Azhar Arsyad, "*Madkhl ila Turuq Ta'lim al-Lughoh al-'Arabiyah"*, (Cet 1: Ujung Pandang: Penerbit AHKAM, 1998), hlm. 48.

[44] Muljanto Sumardi, "*Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*", (Cet. II; Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 32-33.

ke sistem pembentukan kata (morfologi), dan akhirnya sistem pembentukan kalimat (sintaksis).[45]

Metode ini menganggap bahasa sebagai kebiasaan yang terbentuk melalui pengulangan. Pengajaran menekankan empat kemahiran secara seimbang, dimulai dari menyimak dan berbicara, lalu membaca dan menulis, dengan latihan pola berbasis stimulus, respon, dan penguatan.

d. Metode Membaca *(Tariqah al-qira'ah)*

Menurut Coleman, tujuan utama pengajaran bahasa asing adalah keterampilan membaca (*maharah al-Qira'ah*). Oleh karena itu, metode membaca menjadi penting agar pelajar bisa memahami ide atau pesan dalam teks berbahasa asing.

Dari berbagai pendapat menurut para ahli mengenai metode pembelajaran bahasa Arab, sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa setiap metode memiliki pendekatan, kelebihan, dan kekurangannya masing-masing. Pemilihan metode harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan konteks pengajaran.

2. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Istilah "strategi" berasal dari bahasa Latin "strategia," yang berarti seni merencanakan untuk mencapai tujuan. Awalnya digunakan dalam konteks militer, strategi dalam pendidikan merujuk pada pendekatan terstruktur untuk mencapai tujuan pembelajaran.[46]

Menurut Syaiful Sagala, strategi pembelajaran adalah tindakan sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.[47] Sementara itu, Kawthar Kojak menambahkan bahwa strategi

[45] Acep Hermawan, "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab",……* hlm. 185.
[46] Nanang Gustri Ramdani et al*., "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi ……*hlm. 23.
[47] Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 263.

juga berfungsi sebagai langkah antisipatif untuk menghindari kendala dalam pembelajaran. [48]

Pembelajaran berasal dari kata Yunani *"instructus"* atau *"intruere,"* yang berarti penyampaian ide atau gagasan. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai agen perubahan dalam proses pembelajaran.[49]

Strategi pembelajaran didasarkan pada prinsip-prinsip seperti pencapaian tujuan, partisipasi aktif, menghargai keunikan individu, dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi.[50]

Dari penjelasan di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa strategi adalah rencana terstruktur untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, sekaligus mengatasi kendala. Pembelajaran sendiri adalah proses penyampaian ide secara bermakna, dengan guru berperan sebagai agen perubahan dalam pengalaman belajar.

D. Implementasi Kitab *Kaidah Al-Aziziah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

1. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran merupakan elemen penting dalam menciptakan proses belajar yang efektif dan terstruktur. Dalam penggunaan kitab *Kaidah Al-Aziziah* dalam pembelajaran bahasa Arab, langkah-langkah ini dirancang agar siswa memahami materi secara mendalam melalui tahapan sistematis. Hal ini memastikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakteristik materi yang diajarkan.

Menurut Gerlach & Ely menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu model pembelajaran yang dirancang untuk menggambarkan dengan jelas dan grafis bagaimana merencanakan

---

٥٧. مصطفى نمر دعمس، الاستراتيجية التعليمية، (دار غيداء للنشر والتوزيع، ٢٠١٤)، ص ١٣.

[49] M Khalilullah, *"Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Istima' dan Takallum)"* Jurnal Sosial Budaya, Vol. 8, No. 02 (2011), hlm 221.

[50] Ihin Solihin, *"Strategi Pembelajaran Nahwu Di Pesantren Ciloa Garut Dan Al-Ihsan Bandung,"* n.d. hlm. 361.

pembelajaran secara terstruktur. Dengan model ini, proses merancang pembelajaran jadi lebih mudah diikuti dan dijadikan pedoman agar kegiatan belajar mengajar berjalan lancar dan terarah.[51] Jadi, dengan menciptakan rancangan aktivitas pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Gerlach and Ely maka penggunaan model pembelajaran tersebut termasuk dalam model pembelajaran yang sistematis.

Model pembelajaran Gerlach dan Ely dirancang untuk membantu proses pembelajaran agar tetap mudah diingat dan diolah dalam pikiran siswa jika diterapkan dengan benar. Model ini mencakup berbagai komponen penting yang harus diikuti agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif antara lain:[52]

a. Merumuskan tujuan pembelajaran (*Specification of Objectives)*
b. Menentukan isi materi
c. Penilaian kemampuan awal siswa *(Assesment of Enteriteng Behaviores)*
d. Menentukan strategi *(Determination of Strategi)*
e. Pengelompokan belajar *(Organitation of Grupe)*
f. Pembagian waktu *(Alocation of Time)*
g. Menentukan ruangan *(Alocation of Space)*
h. Memilih media *(Alternatif of Resaucest)*
i. Evaluasi hasil belajar *(Evaluation of Permance)*
j. Menganalisis umpan balik *(Analysis of Feedback)*

Jadi, penulis dapat mengambil kesimpulan dari pemaparan langkah-langkah pembelajaran di atas yaitu bahwa langkah-langkah pembelajaran merupakan komponen yang penting dalam menciptakan proses belajar yang efektif, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat membantu siswa mencapai tujuan

[51] Rusman, *Model-model Pembelajaran, (*Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 155.
[52] Rusman, *Model-model*……hlm.156-162.

pembelajaran yang lebih baik dan mendukung peningkatan kemampuan mereka secara maksimal.

2. **Penggunaan Media Pembelajaran Pendukung**

Keberadaan media pembelajaran telah menjadi salah satu komponen penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Media pembelajaran tidak hanya membantu pendidik dalam menyampaikan materi secara lebih menarik, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman peserta didik melalui pendekatan yang lebih interaktif dan kontekstual. Oleh karena itu, Salah satu hal yang dapat memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran secara optimal adalah pemilihan media yang tepat, sesuai dengan kebutuhan materi yang disampaikan. Media yang sesuai akan membantu materi lebih mudah diterima oleh peserta didik.[53] Akan tetapi, perlu dipahami bahwa esensi utama dalam proses pembelajaran tetap terletak pada materi itu sendiri, sementara media hanya berperan sebagai alat bantu.

Menurut Wiratmojo dan Sasonohardjo dalam Junaidi penerapan media pembelajaran pada tahap awal proses pengajaran dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran, baik dalam penyampaian materi maupun dalam pemahaman pesan yang ingin disampaikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Zaini yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai perantara bagi peserta didik, memungkinkan guru mengalihkan perhatian siswa agar tetap fokus dan menghindari kejenuhan selama proses belajar berlangsung.[54]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahawa media pembelajaran adalah alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran agar lebih menarik dan tidak terlihat monoton saat pembelajaran berlangsung dan tentunya

---

[53] Nahdiyatul Ummah, *Media Pembelajaran Qawaid Nahwu Berbasis Multi Media*, February 7, 2019.

[54] Amelia Putri Wulandari et al., P*entingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*, Journal on Education 5, no. 2 (January 22, 2023) hlm. 3929.

adanya media pembelajaran dibuat yaitu guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang bisa dipakai oleh guru ketika proses belajar mengajar berlangsung. Guru mampu menentukan jenis media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam proses mengajar, menyesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik. Menurut Asyhar dalam Yaumi mengelompokan media pembelajaran menjadi empat kategori, antara lain:[55]

a) Media Visual

Media visual Media visual merupakan sarana pembelajaran yang menyajikan pesan dan informasi, khususnya materi pelajaran, dengan cara yang menarik dan kreatif yang diakses melalui indera penglihatan. Contohnya: foto, peta konsep dan lain-lain.

b) Media Audio

Menurut Sadiman, media audio adalah sarana untuk menyampaikan pesan yang disajikan dalam bentuk simbol-simbol auditif, baik secara verbal, seperti kata-kata atau bahasa lisan, maupun secara nonverbal.[56]

c) Media Audio-Visual

Media Audio-Visual adalah suatu alat yang menampilkan gambar bergerak, warna dan dilengkapi dengan penjelasan dalam bentuk tulisan dan suara.

d) Multimedia

Multimedia adalah suatu alat presentasi yang menghadirkan kombinasi dari grafik, teks, animasi, video, dan audio yang dirancang secara dinamis dan interaktif. Adapun multimedia dibagi menjadi dua macam antara lain multimedia linier dan interaktif.[57]

---

[55] Muhammad Yaumi, *"Media Pembelajaran,"* n.d.

[56] Jazilatur Rahmah Ichsan et al., *Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Di Sekolah*, Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Ke-III 2021. hlm. 185.

[57] Purbatua Manurung, *Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19*, Al-Fikru: Jurnal Ilmiah 14, no. 1 (May 3, 2021), hlm. 3.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan Penggunaan media pembelajaran yang tepat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, meski masih menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber daya, pelatihan pendidik, dan akses teknologi. Oleh karena itu, pendidik perlu berinovasi agar tujuan pendidikan tercapai secara optimal.

3. **Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab**

Evaluasi secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* atau bentuk dari kata *value* yang mempunyai makna nilai atau harga.[58] Sedangkan secara terminologi, ada beberapa pendapat dari para ahli diantaranya yaitu:

Edwind dalam Ramayulis berpendapat bahwa evaluasi mempunyai definisi sebuah tindakan atau proses dalam menentukan nilai sesuatu.[59] Sedangkan M. Chabib Thoha, menjelaskan evaluasi merupakan suatu kegiatan yang disusun secara sistematis untuk memahami kondisi suatu objek dengan menggunakan instrument tertentu, kemudian hasilnya dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan guna mendapatkan Kesimpulan.[60]

Sarhan dalam Mubarak Bamualim menerangkan bahwa evaluasi pendidikan adalah elemen terakhir dari rangkaian proses pembelajaran untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan telah dicapai, hal itu bertujuan sebagai tolak ukur menentukan masalah, materi dan juga untuk menelusuri apa saja yang menjadi hambatan dan penyelesaiannya, semua ini bertujuan untuk menyempurnakan proses

---

[58] Idrus L, *"Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran",* (Makassar: Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, No. 2, Agustus IX, 2019), hlm. 922.

[59] Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam (Cet. I; Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm.331, dikutip dalam Idrus L, *"Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran",* (Makassar: Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, No. 2, Agustus IX, 2019), hlm. 922.

[60] M. Chabib Thoha, Teknik Evaluasi Pendidikan (Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1990), hlm.17, dikutip dalam Idrus L, *"Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran",* (Makassar: Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, No. 2, Agustus IX, 2019), hlm. 922.

belajar mengajar, kemajuan tingkatan pendidikan, serta realisasi target pendidikan.[61]

Evaluasi adalah bagian penting dalam pembelajaran, berguna bagi guru dan siswa untuk menilai sejauh mana proses belajar telah berjalan. Evaluasi tidak hanya tentang memberikan angka, tetapi juga bisa disampaikan dalam bentuk pernyataan atau penjelasan kualitatif untuk menggambarkan kemajuan siswa.[62]

Adapun manfaat dari evaluasi yaitu sebagai umpan balik (*feedback)*, melaporkan progres pembelajaran siswa (pelaporan), dan mengarahkan siswa pada kondisi belajar yang sesuai (penempatan).

Ada beberapa bentuk dalam tahap evaluasi yaitu antara lain:[63]

a. Penilaian Unjuk Kerja
b. Penilaian Sikap
c. Penilaian Tertulis
d. Penilaian Proyek
e. Penilaian Produk
f. Penilaian Portofolio
g. Penilaian Diri

Jadi, dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa evaluasi adalah proses menilai pencapaian pembelajaran dengan membandingkan hasil dengan standar tertentu. Pada tahap ini juga, maka akan membantu mengenali hambatan dan menyempurnakan proses belajar, karena pada dasarnya evaluasi tidak sekadar hanya tentang nilai.

---

[61] Mubarak Bamualim, *Kedudukan dan Tujuan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab,* Jurnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama dan Bahas*a* 10, no. 2 (September 30, 2020), hlm. 3.

[62] Ismail Suardi Wekke, *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah,* (Yogyakarta: Deepublish, Februari 2016), hlm148.

[63] Ismail Suardi Wekke, *Pembelajaran Bahasa Arab*…….hlm 149.

E. Kajian Pustaka

Pertama, skripsi Shafilania Nindyarizki yang berjudul *"Penerapan Metode Qiro'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas".* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan Metode *Qira'ah* dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas. Adapun hasil penelitian ini menunjukan bahwa penerapan metode *Qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas VII berjalan cukup efektif karena pada fase tersebut merupakan fase pengenalan bahasa Arab kepada siswa dan membantu siswa dalam membaca. Untuk perbedaannya yaitu skripsi di atas fokus mengkaji pada metode pembelajaran bahasa Arab yaitu menggunakan metode *Qira'ah*, sedangkan penulis fokus pada objek kitab yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu menggunakan kitab *Kaidah Al-Aziziah.* Sedangkan untuk persamaannya yaitu sama-sama berfokus pada pembelajaran bahasa Arab dan sama-sama mempelajari implementasi pada suatu metode dalam proses pembelajaran.[64]

Kedua, skripsi Nurul Afifah yang berjudul *"Implementasi Kitab Syarah Al-Jurumiyah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Santriwati Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga Polman".* Menunjukan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Syarah Al-Jurumiyah* pada pondok pesantren Al-Risalah Bertetangnga Polman yaitu agar santri dapat mengetahui tatacara membaca kitab gundul dan mempraktekkan kaidah ilmu *nahwu* dan *sarafnya* kedalam kitab tersebut. Skripsi di atas mempunyai perbedaan dengan skripsi penulis yaitu pada skripsi di atas fokus membahas penggunaan kitab *Syarah Al-Jurumiyah* serta membahas kekurangan dan kelebihan pada kitab tersebut, sedangkan penulis berfokus pada kitab *Kaidah Al-Aziziah.* Adapun untuk persamaannya yaitu pada variable yang dipilih yakni pembelajaran bahasa

---

[64] Shafilania Nindyarizki. *"Penerapan Metode Qiro'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas".* Skripsi: Pendidikan Bahasa Arab (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), hlm. 70.

Arab dan membahas tentang kitab serta metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif.[65]

Ketiga, skripsi Endang Dwi Hartati yang berjudul "*Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Tamyiz Pada Siswa di SMP IT Al Munadi Medan".* Hasil penelitian ini menunjukan bahwa perencanaan pembelajaran metode Tamyiz di SMP IT AL Munadi Medan menerapkan konsep belajar Tamyiz *Inside* yakni menyisipkan Tamyiz pada kurikulum dan menjadi program unggulan di SMP IT Al Munadi Medan serta proses pembelajaran Tamyiz itu dilakukan secara berkelompok, sedangkan Evaluasi metode Tamyiz di Sekolah SMP IT Al Munadi Medan kelas VII dilakukan secara kontinyu dan terstruktur sesuai dengan tujuan pembelajaran yang meliputi evaluasi harian, evaluasi tengah semester, dan evaluasi akhir semester yang berupa tes tulis dan tes lisan. Skripsi di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang implementasi pembelajaran bahasa Arab dan mengkaji penerapan pendekatan tertentu dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya yaitu pada skripsi di atas menekankan penggunaan Metode Tamyiz sedangkan Penulis berfokus pada implementasi kitab *Kaidah Al-Aziziah*.[66]

Keempat, jurnal yang berjudul "*Efektifitas Media Mentimeter Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Bahasa Arab Era Pandemi Covid-19 Di MI Al-Huda Pengastulan Seririt Bali".* Disusun oleh Umar Manshur dan Hajar Rosdiana. Dari Hijai, *journal on Arabic Language and Literature*, Volume 04, Nomor 02 (2021). Dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa pada tahap pembuatan materi pembelajaran menggunakan media mentimeter dirancang dengan model yang efisien dan mudah dipahami, sehingga materi dapat dicerna dengan baik dan benar oleh

[65] Nurul Afifah. *"Implementasi Kitab Syarah Al-Jurumiyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Santriwati Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga Polman*". Skripsi: Pendidikan Bahasa Arab (Parepare: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022) hlm. 61.

[66] Endang Dwi Hartati. "*Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Tamyiz pada Siswa di SMP IT Al Munadi Medan".* Skripsi: Pendidikan Agama Islam (Medan: Fakultas Agama Islam, 2023) hlm. 73.

siswa. Media pembelajaran ini juga dapat dibuat oleh guru untuk meningkatkan pemahaman siswa. Media mentimeter terdiri dar tiga model slide pertama, tipe pertanyaan popular, slide kedua, *tipe slide quiz competitions,* dan pada slide ketiga berupa *quick slide.* Kemudian untuk hasil dari media pembelajaran tersebut yaitu dengan nilai hitung sebesar 0.002 yang lebih kecil dari nilai nilai kritik sebesar 0.05, maka maka Ho ditolak dan Ha diterima. Maka hipotesis penelitian dapat dikatakan bahwa "ada korelasi positif antara penggunaan media mentimeter dengan pemahaman materi Bahasa arab siswa kelas V MI Al-Huda Pengastulan Seririt Bali". Pada penelitian ini memiliki keterkaitan dan kesamaan dengan judul penulis yaitu sama-sama membahas pembelajaran bahasa Arab yang menekankan pada pemahaman materi bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya yaitu pada metode atau media yang digunakan, pada penelitian jurnal di atas menggunakan media Mentimeter atau media teknologi interaktif, skripsi penulis menggunakan media berbasis kitab. Kemudian pada jurnal di atas fokus pada efektivitas media Mentimeter sedangkan penulis berfokus pada implementasi kitab *Kaidah Al-Aziziah.* [67]

Kelima, jurnal yang berjudul *"Teaching Media in the Teaching of Arabic Language/ Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Arab".* Disusun oleh Damar Gemilang dan Hastuti Listiana. Dari jurnal ATHLA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature, Vol. 1, No. 1 (2020). Dalam jurnal tersebut membahas tentang media pembelajaran baik dari segi fungsi secara khusus maupun secara umum. Kemudian menjelaskan juga tentang klasifikasi media dalam pembelajaran bahasa Arab yang dapat dilihat dari dua segi yaitu segi fungsi yang berhubungan dengan alat penginderaan seperti alat bantu visual, audio, dan audio-visual. Sementara itu, dalam konteks pembelajaran bahasa Arab dan penguasaan keterampilannya, media terbagi menjadi alat bantu untuk pembelajaran

[67] Umar Manshur dan Hajar Rosdiana. "*Efektifitas Media Mentimeter Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Bahasa Arab Era Pandemi Covid-19 Di MI Al-Huda Pengastulan Seririt Bali".* Dari Hijai, *journal on Arabic Language and Literature*, Volume 04, Nomor 02, Juli-Desember (2021), hlm. 188-193.

mufrodat, alat bantu pembelajaran *nahwu-saraf*, serta alat bantu untuk pengembangan keterampilan berbahasa Arab, yang mencakup *istima', qira'ah, kitabah,* dan kalam dalam proses belajar-mengajar. Pada penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penulis yaitu sama-sama berfokus pada proses pembelajaran bahasa Arab. Perbedaannya yaitu pada jurnal di atas membahas media pembelajaran secara umum dan lebih luas tanpa mengacu pada satu metode atau bahan ajar tertentu, sedangkan pada judul penulis lebih berfokus pada bahan ajar yang spesifik yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab yakni implementasi kitab *Kaidah Al-Aziziah*. [68]

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

[68] Damar Gemilang dan Hastuti Listiana, *"Teaching Media in the Teaching of Arabic Language/ Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Arab".* (Jurnal *ATHLA*: Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature, Vol. 1, No. 1, 2020) hlm. 59-60.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Adapun pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bersifat deskripstif dan juga cenderung menggunakan analisis mendalam. Jenis penelitian ini menonjolkan sudut pandang subjek, proses, serta makna, dengan teori-teori sebagai landasan yang berfungsi sebagai acuan untuk menjaga konsistensi dengan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Teori tersebut juga digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai latar penelitian dan menjadi referensi dalam pembahasan.[69]

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research)* yaitu peneliti melakukan penelitian melalui tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diamati. Peneliti akan melakukan observasi langsung di lapangan untuk mengamati dan memahami secara mendalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMA Nurul Hayah Ketanggungan Brebes dengan mengumpulkan data berupa catatan yang selanjutnya akan dianalisis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes. Sebuah lembaga pendidikan yang telah menerapkan metode pembelajaran *Kaidah Al-Aziziah* dalam pembelajaran bahasa Arab. SMA Nurul Hayah merupakan bagian dari Pondok Pesantren Nurul Hayah yang terletak di Desa Bulakelor, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Pondok Pesantren ini didirikan pada tahun 2019 oleh Dr. K.H. Ja'far Ath Thayyar, Lc., MA., dengan mengusung visi Pendidikan yang mengintegrasikan kurikulum

[69] Feny Rita Fiantika et al., *"Metodologi Penelitian Kualitatif,"* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, Maret 2022), hlm. 2.

modern dan salaf, serta menyatukan kurikulum dari Dapertemen Agama dan Pendidikan Nasional.[70]

Pemilihan lokasi ini didasari oleh keberhasilan implementasi metode tersebut di kelas XI, yang menunjukkan pemahaman yang lebih optimal dibandingkan dengan tingkatan lainnya. Selain itu, pemilihan lokasi ini juga didasarkan pada fakta bahwa belum ada penelitian serupa yang dilakukan di tingkat SMA, khususnya di sekolah yang mengintegrasikan pelajaran bahasa Arab dalam kurikulumnya. Hal ini menjadikan penelitian ini sebagai upaya untuk mengisi celah akademis sekaligus mengevaluasi efektivitas metode tersebut dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di tingkat SMA.

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMA Nurul Hayah Ketanggunngan, Brebes dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, yaitu pada tanggal 01 November 2024 hingga 01 Januari 2025.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto objek penelitian adalah hal utama yang menjadi pusat perhatian dalam sebuah penelitian, yaitu inti dari masalah yang ingin dipecahkan.[71] Adapun objek penelitian ini yaitu pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *kaidah Al-Aziziah* pada siswi kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber datanya, bisa berupa benda, peristiwa, atau orang yang terkait dengan variabel yang sedang diteliti dan menjadi bagian dari masalah yang dibahas.[72] Penelitian ini dilakukan di SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes. Adapun subjek penelitiannya adalah sebagai berikut:

---

[70] Hasil Dokumentasi profil SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes. Dikutip tanggal 28 November 2024.

[71] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 11.

[72] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* ……..hlm. 11.

a. Pengarang kitab *Kaidah Al- Aziziah* yaitu Ustadz Abdul Aziz Muslim, Lc., M.A.
b. Kepala SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes, yaitu Bapak Tata Nugraha, S.pd.
c. Guru Bahasa Arab kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes, yaitu Ustadzah Imroatul Muti'ah, Lc.
d. Siswi kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian.[73] Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian lapangan etnografi. [74]

Menurut Sugiyono dalam bukunya bahwa observasi dilihat dari proses pelaksanaannya dapat dibedakan menjadi 2 bentuk, yaitu:[75]

a. Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang diamati, baik sebagai peserta aktif maupun dengan cara yang lebih terbatas.

---

[73] Ruslam Ahmadi, "*Metodologi Penelitian Kualitatif",* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), hlm. 161.

[74] Hasyim Hasanah, *"Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," At-Taqaddum,* Volume 8, No. 1 (Juli 2016): hlm. 26,

[75] Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D",* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 203-204.

b. Observasi Non partisipan

Observasi Non partisipan adalah jenis observasi di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, melainkan hanya berfungsi sebagai pengamat yang mengamati tanpa ikut serta dalam aktivitas atau peristiwa yang berlangsung. Tujuan observasi non-partisipan adalah untuk mendapatkan data yang lebih objektif dan tidak terpengaruh oleh interaksi langsung.

Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi non-partisipan karena hanya mengambil data dari hasil mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab di SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes.

2. Wawancara

Wawancara menurut Zuriah merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan untuk ditanyakan dan dijawab secara lisan.[76] Jadi, wawancara adalah metode mengumpulkan informasi dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden, yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban atau pandangan mereka mengenai topik yang sedang dibahas. Proses ini dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, atau menggunakan media digital, dan hasilnya sering digunakan untuk penelitian, laporan, atau pengambilan keputusan.

Ada 2 jenis wawancara yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara Terstruktur merupakan teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan bersifat baku.

[76] Feny Rita Fiantika, *"Metodologi Penelitian Kualitatif",* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 13.

Dalam wawancara terstruktur, semua responden ditanya dengan pertanyaan yang sama, dalam urutan yang telah ditentukan, dan tidak ada ruang untuk variasi atau improvisasi dalam pengajuan pertanyaan.

Tujuan dari wawancara terstruktur adalah untuk mendapatkan data yang sistematis dan mudah dibandingkan antar responden.[77]

b. Wawanacara Tidak Terstruktur

Wawanacara Tidak Terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara fleksibel oleh peneliti, artinya tidak ada pedoman wawancara yang terstruktur yang digunakan oleh peneliti. Biasanya peneliti hanya menyiapkan garis besarnya saja dari suatu masalah yang akan di tanyakan.[78]

Pada penelitian ini teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti merupakan teknik wawancara terstruktur dengan melakukan penelitian dimana telah menyusun daftar wawancara sebelum melakukan wawancara. Adapun yang menjadi subjek/informan dalam penelitian ini antara lain:

1) Pengarang kitab *Kaidah Al-Aziziah*
2) Siswi kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes.
3) Guru Bahasa Arab SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes.
4) Kepala SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes. Sebagai pihak yang mengizinkan observasi dan juga menjadi informan yang memberikan panduan dalam memperoleh informasi dalam penelitian ini.

[77] Chrissyca Halim, Ngajudin Nugroho, and Fauzi Akbar Maulana Hutabarat, *"Analisis Komunikasi di PT. Asuransi Buana Independent Medan"* 3, no. 1 (2019). hlm. 4.

[78] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*……hlm. 198.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu unsur penelitian yang terdapat pada penelitian baik bersifat kualitatif ataupun kuantitatif.[79] Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[80] Jadi, dokumentasi merupakan salah satu bentuk mengumpulkan data baik dalam bentuk visual, verbal maupun tulisan dalam sebuah kegiatan.

Pada penelitian ini peneliti mendokumentasikan apa saja data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu penerapan kitab *Kaidah Al-Aziziah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes pengumpulan data dilakukan dengan mencatat informasi yang didapat pada saat berada di lapangan, selain itu, peneliti juga mendokumentasikan arsip foto yang berhubungan dengan penerapan kitab *Kaidah Al-Aziziah* dalam pembelajaran bahasa Arab, maupun yang berkaitan dengan SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes.

E. Teknik Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian benar- benar valid dan dapat dipercaya, maka peneliti menggunakan Teknik triangulasi data untuk menguji keabsahan data. Triangulasi merupakan Teknik pengecekan data dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu untuk memastikan kebenarannya.[81]

Adapun Teknik triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah berikut:

---

[79] Feny Ria Fiantika, *"Metodologi Penelitian Kualitatif* ,…...…… hlm. 24.
[80] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*……...., hlm. 314.
[81] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*……...., hlm. 368

a. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data berbagai sumber yaitu Kepala Sekolah, guru Bahasa Arab, dan siswi kelas XI di SMA Nurul Hayah Ketanggungan Brebes.

Berikut gambar triangulasi sumber:

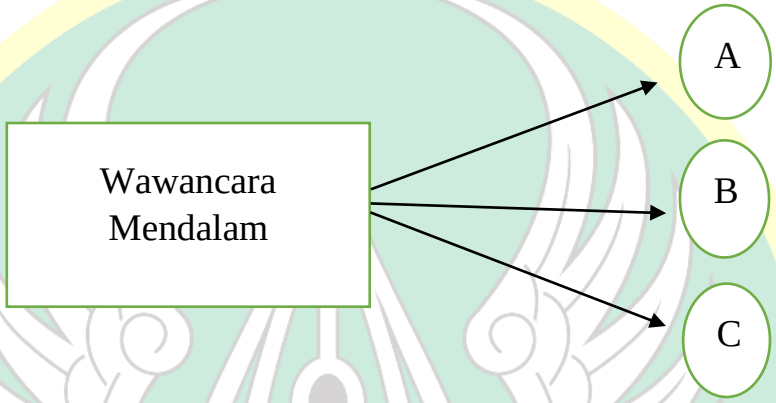

Gambar 3.1 bagan triangulasi sumber

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Padda penelitian ini peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dari data yang dimiliki informan.

c. Triangulasi Waktu

Faktor waktu turut berperan dalam menentukan kredibilitas data. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data, dilakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau metode lainnya dalam berbagai waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil

pengecekan menunjukkan perbedaan data, maka proses tersebut diulang hingga diperoleh kepastian data yang valid.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang lebih ringkas untuk dibaca dan interpretasikan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa model interaktif yang dikembangkan Milles dan Huberman yaitu suatu analisis berdasarkan pada data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan dengan pola hubungan tertentu. Aktivitas dan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai pada titik kejenuhan.[82]

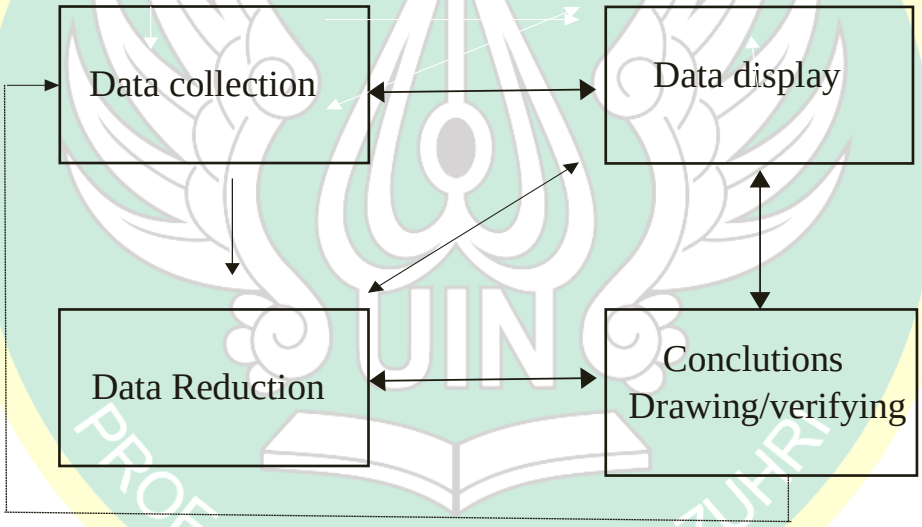

Gambar 3.2 Skema Analisis Data Interaktif Model Milles dan Hubberman

Adapun tahapan-tahapan yang digunakan peneliti dalam menganalisis data antara lain:

1. Pengumpulan Data

   Pada tahap pertama ini peneliti mengumpulkan semua data yang relevan dengan fokus peneliti untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam

[82] Sugiyono, *"Metodologi Penelitian Kualitatif",*…….. hlm. 321.

penelitian kualitatif, pengumpulan data biasanya dilakukan melalui beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

   Reduksi data yaitu proses pemilihan data, pemfokusan, dan penyederhanaan data kasar yang diperoleh di lapangan. Dalam penelitian ini, proses reduksi data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan Implementasi Kitab *Kaidah Al-Aziziah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam pengembangan *maharoh kalam* dan produksi teks. Data yang relevan dipertahankan dan data yang tidak relevan dibuang. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung.

3. Penyajian Data

   Penyajian data adalah proses menyusun informasi yang telah dikumpulkan agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berbentuk narasi, matriks, grafik, atau diagram yang membantu peneliti dalam melihat pola atau hubungan antar data.

   Dalam penelitian ini bentuk penyajian data yang digunakan oleh peneliti ialah dalam bentuk narasi deskriptif, peneliti mendeskripsikan mengenai Implementasi Kitab *Kaidah Al-Aziziah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

4. Penarikan Kesimpulan

   Penerikan kesimpulan dan Verifikasi adalah tahap akhir dalam teknik analisis data yang bertujuan Setelah data disajikan, peneliti mulai menarik kesimpulan awal berdasarkan data yang telah dianalis. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi dengan cara mengecek kembali data, membandingkannya dengan teori yang relevan, serta melakukan triangulasi untuk memastikan validitasnya.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Kitab *Kaidah Al-Aziziah* Pada Siswi Kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes

Pada bab ini, peneliti dengan judul "Implementasi Kitab *Kaidah Al-Aziziah* dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes" akan memaparkan data yang telah diperoleh selama proses penelitian. Data yang disajikan meliputi hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data ini dilakukan secara sistematis agar mempermudah pembaca dalam memahami proses dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru pengampu Kitab *Kaidah Al-Aziziah* dan beberapa siswi kelas XI maka, peneliti dapat mengetahui beberapa gambaran dan proses implementasi Kitab *Kaidah Al-Aziziah* dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes. Bentuk penerapan atau pelaksanaan ini dideskripsikan berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan peneliti di SMA Nurul Hayah Ketanggungan.

a. Perencanaan Implementasi Kitab *Kaidah Al-Aziziah* dalam Pembelajaran bahasa Arab pada Siswi Kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes

Perencanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk membimbing, mendukung, dan membimbing siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang disepakati.[83]

[83] Syahyuni Anggun Anggraeni and Siti Nurazizah, *"Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran"*. Karimah Tauhid: Vol 3, No. 5, May 21, 2024, hlm. 5549-5550.

Menurut Fauzan dan Maulana Arafat Lubis perencanaan pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang harus disiapkan oleh seorang guru untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.[84]

Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Kaidah Al-Aziziah*, untuk saat ini belum tersedia silabus atau RPP khusus. Karena kitab ini tergolong baru, sehingga perencanaan pembelajaran dilakukan tanpa mengacu pada silabus tertentu, melainkan mengikuti sistematika yang ada pada kitab itu sendiri. Penyusunan perencanaan pembelajaran juga melibatkan kerja sama antara pihak sekolah dan Lembaga Pengembangan Bahasa Arab (LPBA) di Pondok Pesantren Nurul Hayah supaya tetap sejalan dengan visi dan misi lembaga.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab terkait perencanaan dalam pengajaran bahasa arab, beliau mengatakan:

> "Bahasa arab secara globalnya memang ada silabusnya, tetapi untuk bahasa Arab yang spesifik menggunakan kitab *kaidah al aziziah* itu belum ada silabusnya karena memang baru, karena sebelumnya menggunakan kitab lain".[85]

Hal ini juga diperkuat dengan apa yang dikatakan oleh Kepala SMA Nurul Hayah Ketanggungan yaitu:

> "Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran kami persepsikan dengan cara membuat silabus untuk pembelajaran secara menyeluruh baik ditingkat awal yaitu kelas X sampai ditingkat akhir yaitu kelas XII, bahkan salah satu program bahasa arab ini menjadi program unggulan kemudian program yang memang diwajibkan sebagai syarat kelulusan di pondok. Jadi, untuk perencanaannya kita dari awal sebelum kegiatan pembelajaran mulai di awal bulan juni sudah ada perencanaan pembuatan silabus secara menyeluruh".[86]

---

[84] Diyah Mahmawati and Kurnia Devi Yuswandari, *"Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik)",* Vol 02, No. 01 (2023).

[85] Wawancara dengan Ustadzah Mutiah guru Bahasa Arab di SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes, pada tanggal 26 November 2024, pukul 10.00 WIB.

[86] Wawancara dengan Bapak Tata Nugraha Kepala SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes, pada tanggal 28 November 2024, pukul 08.47 WIB.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes, menunjukkan bahwa tahap perencanaan yang dilakukan terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Tahap ini meliputi beberapa aspek antara lain:

a) Tujuan Pembelajaran

Menurut hasil observasi dan wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan guru bahasa Arab di kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes, sama seperti apa yang disebutkan pada bab dua, yaitu salah satu tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah untuk melatih peserta didik berkomunikasi dengan baik (*maharatul kalam*). Hal ini sesuai dengan teori yang terdapat pada bab dua seperti pendapat yang disampaikan oleh Tayar Yusuf dan Saiful anwar dalam bukunya yang berjudul "Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab" yang menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Pada tujuan umum yang dimaksudkan adalah untuk memungkinkan pelajar memahami teks-teks keagamaan seperti Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber hukum dan ajaran Islam, memahami dan menguasai literatur asli berbahasa Arab, dan tujuan khusus yaitu mengembangkan keterampilan dalam berbicara dan menulis menggunakan bahasa Arab.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru bahasa Arab terkait tujuan pembelajaran bahasa Arab, beliau mengatakan:

> "Fokus kitab *Kaidah Al-Aziziah* adalah melatih para santri supaya bisa berbicara atau bercakap-cakap setiap harinya dengan menggunakan bahasa yg biasa digunakan di bahasa sehari-hari. Untuk prakteknya sendiri fokus pada *muhadatsah*/ percakapan bukan pada tulisan. Adapun untuk korelasi pembelajaran nahwu saraf dan bahasa arab itu dalam segi konteks produksi teknya, karena jika produksi teks tanpa

> grammarnya yaitu *nahwu*, juga perubahan kalimat yaitu *sarafnya*, maka kita tidak akan bisa memproduksi teks dengan baik, makanya ketiganya selalu ikut serta tidak bisa dipisahkan".[87]

Jadi, dapat disimpulkan menurut peneliti bahwa adanya tujuan pembelajaran pada tahap perencanaan itu sangat penting karena dengan adanya tujuan yang jelas proses pembelajaran akan berlangsung secara sistematis, terarah, dan membantu peserta didik memahami alur pembelajaran dengan jelas. Begitupun sebaliknya, jika pembelajaran tidak mempunyai tujuan yang jelas maka proses pembelajaran berjalan tidak terarah dan kurang efektif.

b) Materi Pembelajaran Bahasa arab

Setelah tujuan pembelajaran dirumuskan pada tahap perencanaan, langkah berikutnya untuk merealisasikan tujuan tersebut adalah menyusun materi pembelajaran yang sesuai.

Materi pembelajaran bahasa Arab di SMA Nurul Hayah dirancang untuk mendukung tujuan *maharatul kalam*. Kitab *Kaidah Al-Aziziah* digunakan sebagai sumber utama yang mana bertujuan untuk melatih keterampilan berbicara peserta didik, dengan pendekatan berbasis *muhadatsah*. Materi disesuaikan dengan kemampuan siswa kelas XI, mengintegrasikan *nahwu saraf* sebagai pondasi dalam memproduksi teks berbahasa Arab yang baik.

Untuk merealisasikan tujuan pembelajaran ini, penerapan kurikulum di SMA Nurul Hayah Ketanggungan dibagi menjadi dua semester, seperti yang dijelaskan oleh guru bahasa Arab dalam wawancara berikut:

> "Bentuk penerapan kurikulum dibagi menjadi dua semester, semester ganjil paling tidak targetnya sampai setengah dari pada kitab *Kaidah A-laziziah*, setengah laginya untuk semester genap nanti. Ditargetkan untuk 1 tahun mereka

[87] Wawancara dengan Ustadzah Mutiah guru Bahasa Arab di SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes. Pada tanggal 26 November 2024.

> sudah bisa menguasai *Kaidah A-laziziah*, kemudian untuk tahun berikutnya nanti bisa lebih berkembang/ dikembangkan lagi ke bentuk percakapan yang mana nanti menggunakan sistem yang lain dengan kitab yang lain tentunya."[88]

Selain untuk melatih keterampilan berbicara, materi bahasa Arab di SMA Nurul Hayah juga mendukung program bilingual yang diterapkan di sekolah. Program ini membantu siswa supaya lebih lancar menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala SMA Nurul Hayah Ketanggungan yaitu:

> "Untuk kurikulum menggunakan khas kepesantrenan berpedoman pada memaksimalkan program bilingual yang salah satunya yaitu program bahasa Arab aktif, kami mengacu pada metode *Kaidah Al-aziziah,* yang mana metode tersebut sebagai ciri khas yang dipakai oleh Pondok Pesantren Nurul Hayah."[89]

Pembelajaran bahasa Arab di SMA Nurul Hayah Ketanggungan Kabupaten Brebes ini dari mulai kelas X sampai kelas XII menggunakan Kitab *Kaidah Al-aziziah* karena merupakan ciri khas dari pesantren tersebut yang mana pengarang kitabnya juga termasuk bagian pendidik di Pondok Pesantren tersebut. Adapun jumlah jilid dari Kitab *Kaidah Al-Aziziah* yaitu terdiri dari lima jilid. Empat jilid dasar atau sebagai penunjang. Sedangkan, satu jilid sisanya yaitu sebagai inti percakapan. Pada proses belajar mengajar biasanya guru hanya menggunakan kitab yang isinya tentang *muhadatsah* saja. Untuk melengkapi pembelajaran bahasa Arab percakapan, siswa juga diberikan materi *nahwu* dan *saraf* yang berperan sebagai panduan dalam memahami struktur bahasa. Adapun kitab yang digunakan itu berbeda. Untuk

[88] Wawancara dengan Ustadzah Muti'ah guru Bahasa Arab di SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes, pada tanggal 26 November 2024.

[89] Wawancara dengan Bapak Tata Nugraha Kepala SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes, pada tanggal 28 November 2024, pukul 08.47 WIB.

materi *nahwu* menggunakan kitab *Imriti*, sedangkan materi *saraf* menggunakan kitab *Nazom Maqsud*.

Dalam pembelajaran bahasa Arab guru tidak menargetkan materi pada setiap pertemuannya, tetapi guru menargetkan sekaligus dalam satu semester yaitu siswa ditargetkan selama satu semester pandai berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dengan kosa kata sehari-hari.

Hal ini disampaikan oleh ustadzah Mutiah sebagai guru bahasa Arab di kelas XI yaitu sebagai berikut:

> "Target yang harus dicapai selama satu tahun mereka harus mahir bercakap cakap dengan bahasa Arab dengan kosa kata sehari- hari yang ada di Kitab *Kaidah Al-aziziah*".[90]

Di sisi lain, dalam proses perencanaan materi, guru tidak hanya mempertimbangkan capaian pembelajaran, tetapi juga kesulitan yang dihadapi oleh siswi di kelas. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar siswi merasa mudah dalam mempelajari mufrodat, namun mengalami kesulitan dalam memahami perubahan *damir*. Sebagaimana yang disampaikan oleh siswi kelas XI yaitu:

> "Kalau yang mudah tentang *mufrodat*, kalo yang sulit tentang mengubah *damir*, saya masih merasa kesulitan".[91]

c) Metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab

Seorang guru dalam mengajar tentu harus menguasai berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik siswa. Karena dengan pemilihan metode yang tepat maka akan membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik, memotivasi siswa untuk aktif belajar, serta mampu mengembangkan keterampilan yang diperlukan. Selain itu, dengan

[90] Wawancara dengan Ustadzah Muti'ah guru Bahasa Arab di SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes, pada tanggal 30 November 2024, pukul 11.21 WIB.

[91] Wawancara dengan siswi kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes, pada tanggal 30 November 2024, pukul 11.21 WIB.

adanya metode pembelajaran yang tepat juga akan membuat suasana kelas ketika belajar akan lebih interaktif dan menyenangkan. Adapun metode pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Arab di kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan antara lain:

1) metode Audiolingual.

Metode audiolingual atau biasa disebut juga dengan metode drill adalah teknik utama dalam proses belajar mengajar yang biasanya digunakan oleh semua guru bahasa. Termasuk di kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan, ustadzah Muti'ah memilih menggunakan metode drill ketika menyampaikan materi pembelajaran dengan alasan karena dengan menggunnakan metode ini maka akan tercipta suatu kebiasaan yang baik dalam berbahasa, mengingat fokus utama dan output dari kitab *Kaidah Al-Aziziah* ini adalah tentang keterampilan dalam berbicara *(maharotul kalam).*

Sebagaimana yang dikatakan oleh ustadzah Muti'ah dalam wawancara dengan peneliti:

> "Dalam penyampaian materi kami menggunakan metode drill karena memang fokus kami pada percakapan yaitu dengan mengulang pola nahwu shorofnya".[92]

2) Metode Tanya Jawab

Selain menggunakan metode audio-lingual, ketika proses pembelajaran guru juga menggunakan metode tanya jawab. Biasanya guru sebelum memulai pembelajaran melakukan *flashback* materi sebelumnya yang bertujuan untuk mengukur kepahaman siswi terhadap materi yang telah disampaikan. setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswi dan biasanya jika yang jawabannya benar guru memberikan

[92] Wawancara dengan Ustadzah Muti'ah guru Bahasa Arab di SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes, pada tanggal 30 November 2024, pukul 11.21 WIB.

feedback atau *reward* kepada siswi, akan tetapi jika pertanyaan yang diberikan benar-benar tidak ada yang bisa menjawabnya maka akan dijadikan sebagai bahan evaluasi baik untuk guru maupun siswi. Tujuan metode ini adalah untuk mengetahui kondisi siswi dan juga memberikan ruang agar siswi bisa lebih berpartisipatif di dalam kegiatan belajar. Selain itu, untuk mengetahui juga seberapa jauh pemahaman siswi terhadap materi- materi yang telah diberikan oleh guru.

Sebagaimana wawancara dengan ustadzah Muthi'ah sebagai guru bahasa Arab tentang metode tanya jawab:

> "Biasanya saya di 5 menit pertama waktu pembelajaran, saya menggunakan metode pertanyaan, untuk mengetahui pemahaman sisiwi terkait materi pada pertemuan sebelumnya. Kemudian jika tidak ada yang bisa menjawabnya maka akan saya jadikan bahan evaluasi, kenapa berarti mungkin masalahnya ada di muridnya tidak mau belajarkah? Atau memang penjelasan kami yang masih kurang bisa dipahami oleh murid."[93]

d) Media Pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab

Untuk mempermudah siswi dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Adapun media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan yaitu secara umum masih tergolong konvensional, seperti papan tulis, spidol, kitab *Kaidah Al-Aziziah*, dan proyektor. Akan tetapi, pada praktiknya, guru juga tidak terpaku pada metode konvensional. Adakalanya guru juga mengembangkan inovasi dalam penyampaian materi, contohnya yaitu dengan bermain game berupa *strip story*.

[93] Wawancara dengan Ustadzah Muti'ah guru Bahasa Arab di SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes, pada tanggal 30 November 2024, pukul 11.21 WIB.

Seperti apa yang disampaikan oleh ustadzah Muthi'ah dalam wawancara dengan peneliti:

> "Media pembelajaran yang saya gunakan ketika di dalam kelas ya seperti biasanya kaya menggunakan papan tulis, spidol, kitab *Kaidah Al-Aziziah* sama ada proyektor mba dan kadang saya juga ada game *strip story* namanya, sebagai bentuk kreasi dan inovasi saja".[94]

e. Waktu Pembelajaran Bahasa Arab

Waktu pembelajaran untuk kelas XI di SMA Nurul Hayah dilaksanakan satu kali dalam satu minggu dengan durasi 2 jam Pelajaran per pertemuan. Dimulai dari jam 10.05- 10.40 dan 10.40-11.15.

b. Pelaksanaan Implementasi Kitab *Kaidah Al-Aziziah* dalam Pembelajaran bahasa Arab pada Siswi Kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes

Pelaksanaan pembelajaran menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.[95] Sedangkan menurut Nana Sudjana pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah- langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.[96]

Berdasarkan wawancara dengan guru Pelajaran Bahasa Arab menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah proses bagaimana guru mengajar dan murid belajar. Jadi, bukan cuma

---

[94] Wawancara dengan Ustadzah Muti'ah guru Bahasa Arab di SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes, pada tanggal 30 November 2024, pukul 11.21 WIB.

[95] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 1

[96] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm.136

sekadar menyampaikan materi, tapi juga memastikan murid paham dan bisa menerapkannya.

a) Hasil observasi pembelajaran Bahasa Arab di kelas XI.2 SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes pada tanggal 23 November 2024 dengan materi kalimat tanya jawab, *fi'il madi* mufrodat dari دَرَسَ - يَدْرُسُ - دِرَاسَةً – اُدْرُسْ dan تَعَلَّمَ - يَتَعَلَّمُ - تَعَلُّمَا – تَعَلَّمْ. Adapun Langkah-langkah pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam dan kalimat sapaan dengan menggunakan bahasa Arab. Setelah itu guru mengabsen siswi satu per satu, kemudian meminta kepada siswa untuk menyiapkan buku pelajaran dan peralatan tulis, guru *mereview* materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, dan setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Guru membacakan mufrodat terlebih dahulu. Adapun mufrodat yang akan dibahas adalah mufrodat tentang belajar: دَرَسَ - يَدْرُسُ - دِرَاسَةً – اُدْرُسْ dan تَعَلَّمَ - يَتَعَلَّمُ - تَعَلُّمَا – تَعَلَّمْ pertama tentang *fi'il madi,* kalimat tanya jawab guru membacakan pertanyaan bahasa arabnya terlebih dahulu kemudian siswa menirukannya.

Guru: هَلْ تَعَلَّمْتَ فِي هَذَا الْمَعْهَدِ؟

Siswi: هَلْ تَعَلَّمْتَ فِي هَذَا الْمَعْهَدِ؟

Kemudian guru membaca terjemah bahasa Indonesia dan siswi membacakan kalimat bahasa arabnya. Setelah itu, guru membacakan terjemah indonesianya dan mengganti *damir* kamu (Lk) انتَ ke *damir* kalian ber 2 (Lk) أنتما dan siswi yang membacakan kalimat dalam bahasa Arabnya. Kemudian guru membacakan lagi terjemahan bahasa indonesinya dengan *damir*

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

mereka (Lk) انتم dan siswi mengubahnya ke dalam bahasa Arab. Begitupun untuk *damir* kamu (Pr) انتِ kalian ber dua (Pr) انتما, dan mereka (pr) انتُنَّ. Berikutnya, guru mengucapkan kalimat bahasa Arab dari jawaban soal yang ada di kitab setelah itu guru membacakan terjemahan indonesianya dan siswa mengucapkan terjemahan bahasa Arabnya. Dan seterusnya. Selain mendrilling kalimat tanya jawab, guru juga menerangkan tentang bentuk jamak dari mufrodat tentang waktu seperti jam, detik, minggu dan juga sedikit membahas *tasrif fi'il madi* dari lafadz لَيْسَ.[97]

Berikut adalah model pendrillingan materi yang dibahas antara guru dan siswi:

Tabel 4.1 Materi Pembelajaran Bahasa Arab menggunakan kitab *Kaidah Al-Aziziah*

a) *Fi'il Madi*, kalimat tanya jawab:

No	Guru	Siswi
1	Apakah kamu belajar di pondok ini? (setelah itu guru mengulangi pertanyaan yang sama dengan mengganti bentuk *damir*nya)	هَلْ تَعَلَّمْتَ فِي هَذَا الْمَعْهَدِ؟ تَعَلَّمْتَ/ تَعَلَّمْتُمَا/ تَعَلَّمْتُم تَعَلَّمْتِ/ تَعَلَّمْتُمَا/ تَعَلَّمْتَنَ
	Apakah kalian (2 laki-laki) belajar di pondok ini?	هَلْ تَعَلَّمْتُمَا فِي هَذَا الْمَعْهَدِ؟
	Apakah kalian (banyak orang laki-laki) belajar di pondok ini?	هَلْ تَعَلَّمْتُمْ فِي هَذَا الْمَعْهَدِ؟

[97] Hasil Observasi Pembelajaran pada 23 November 2024.

	Apakah kamu (1 perempuan) belajar di pondok ini?	هَلْ تَعَلَّمْتِ فِي هَذَا الْمَعْهَدِ ؟
	Apakah kalian (2 perempuan) belajar di pondok ini?	هَلْ تَعَلَّمْتُمَا فِي هَذَا الْمَعْهَدِ؟
	Apakah kalian (banyak orang perempuan) belajar di pondok ini?	هَلْ تَعَلَّمْتَنَ فِي هَذَا الْمَعْهَدِ؟
	Iya, aku belajar di pondok ini	نَعَمْ، تَعَلَّمَتُ فِي هَذَا الْمَعْهَدِ
	Tidak, aku tidak belajar di pondok ini	لَا، مَا تَعَلَّمْتُ فِي هَذَا الْمَعْهَدِ
2	Berapa tahun kamu belajar di pondok ini?	كَمْ سَنَةً تَعَلَّمْتَ فِي هَذَا الْمَعْهَدِ ؟
	Aku belajar di pondok ini satu tahun. Dua tahun, tiga tahun, empat tahun, lima tahun. (Guru mengulang pertanyaan yang sama beberapa kali, dengan mengganti angka tahun yang disebutkan).	تَعَلَّمْتُ فِي هَذَا الْمَعْهَدِ سَنَةً، سَنَتَيْنِ، ثَلَاثَ سَنَوَاتٍ، اَرْبَعَ سَنَوَاتٍ، خَمْسَ سَنَوَاتٍ
3	Berapa bulan kamu belajar di pondok ini? 2/3 (Lk) 2/3 (prm) (Guru mengulang pertanyaan yang sama dengan mengganti kata	كَمْ شَهْرًا تَعَلَّمْتَ فِي هَذَا الْمَعْهَدِ ؟

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

	ta'allamta sesuai dengan *damir*nya).	
	Aku belajar di pondok ini, sebulan, dua bulan, tiga bulan, empat bulan, lima bulan. (Guru mengulang pertanyaan yang sama beberapa kali, dengan mengganti angka bulan yang disebutkan).	تَعَلَّمْتُ فِي هَذَا الْمَعْهَدِ شَهْرًا، شَهْرَيْنِ، ثَلاثَ أَشْهُرٍ، أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ، خَمْسَةَ أَشْهُرٍ
4	Berapa minggu kamu di Jakarta? (Guru mengulang pertanyaan yang sama beberapa kali, dengan mengganti *damir* sesuai dengan jumlah dan jenis subjeknya).	كَمْ أَسْبُوعًا أَنْتَ فِي جَاكَرْتَا؟..... أَنْتُمَا فِي جَاكَرْتَا / أَنْتُمْ فِي جَاكَرْتَا (أَنْتِ / أَنْتُمَا / أَنْتُنَّ)
	Seminggu, dua minggu, tiga minggu.	أَسْبُوعًا، أَسْبُوعَيْنِ، ثَلاثَ أَسَابِيعَ
5	Berapa hari kamu di rumah? (Guru mengulang pertanyaan yang sama beberapa kali, dengan mengganti *damir* sesuai dengan jumlah dan jenis subjeknya).	كَمْ يَوْمًا أَنتَ فِي الْبَيْتِ؟... أَنْتُمَا فِي الْبَيْتِ / أَنْتُمْ فِي الْبَيْتِ (أَنْتِ / أَنْتُمَا / أَنْتُنَّ)

	Sehari, dua hari, tiga hari, empat hari, lima hari.	يَوْمًا، يَوْمَيْنِ، ثَلاثَ أَيَّامٍ، أَرْبَعَةَ أَيَّامٍ
6	Berapa jam kamu belajar bahasa Arab setiap hari?	كَمْ سَاعَةً تَعَلَّمْتَ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ كُلَّ يَوْمٍ؟
	Satu jam, dua jam, tiga jam, empat jam, lima jam.	سَاعَةٌ، سَاعَتَانِ، ثَلاثُ سَاعَاتٍ، أَرْبَعُ سَاعَاتٍ

Duduk جَلَسَ - يَجْلِسُ - جُلُوْسًا - اِجْلِسْ

Tabel 4.2 Materi *Fi'il Mudari'* dalam bentuk kalimat tanya jawab

b) *Fi'il Mudari'*, kalimat tanya jawab

No	Guru	Siswi
7	Siapa yang duduk di depan masjid?	مَنْ يَجْلِسُ أَمَامَ الْمَسْجِدِ؟
	Itu ust Yusuf dan ust Ali.	ذَلِكَ الأُسْتَاذُ يُوسُفُ وَ الأُسْتَاذُ عَلِيٌّ
8	Siapa yang duduk di depan sekolah? (Prm)	مَنْ تَجْلِسُ أَمَامَ الْمَدْرَسَةِ؟
	Dia Laila, murid baru di sekolah ini	هِيَ لَيْلَى، طَالِبَةٌ جَدِيدَةٌ فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ
9	Mengapa kamu duduk di situ? 2/3 (Lk) 2/3 (Prm). (Guru mengulang pertanyaan yang sama beberapa kali, dengan	لِمَاذَا تَجْلِسُ هُنَاكَ؟ ... تَجْلِسَانِ / تَجْلِسُونَ (تَجْلِسِينَ / تَجْلِسَانِ / تَجْلِسْنَ)

	mengganti *damir* sesuai dengan jumlah dan jenis subjeknya).	
	Duduklah di sini.	اِجْلِسْ هُنَا
	Guru: Iya, terima kasih	نَعَمْ، شُكْرًا

Tabel 4.3 Materi *Fi'il Mudari'* dalam bentuk kalimat berita

c) *Fi'il Mudari'*, kalimat berita

No	Guru	Siswi
10	Ahmad sedang duduk di atas kursi/ atau… (Kalimat berita tersebut memiliki maksud bahwa cara menerjemahkan ke dalam bahasa arabnya yaitu bisa diawali dengan *fail* terlebih dahulu kemudian baru *fi'il* (jumlah *ismiyah*) atau diawali dengan *fi'il* terlebih dahulu baru *fai'il* (jumlah *fi'liyah*).	أَحْمَدُ يَجْلِسُ عَلَى الْكُرْسِيِّ يَجْلِسُ أَحْمَدُ عَلَى الْكُرْسِيِّ
11	Fatimah sedang duduk di atas lantai/ atau…	فَاطِمَةُ تَجْلِسُ عَلَى الْكُرْسِيِّ تَجْلِسُ فَاطِمَةُ عَلَى الْكُرْسِيِّ

3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesempatan pada siswi untuk menanyakan yang belum diketahui atau yang masih belum dipahami terkait apa yang telah disampaikan. Kemudian guru memberikan tebak-tebakan bahasa arab dan siswa yang bisa menjawab akan mendapat hadiah jika belum ada yang bisa menjawab maka dijadikan sebagai tugas buat mereka untuk pertemuan selanjutnya.

b) Hasil observasi pembelajaran bahasa Arab kelas XI.2 SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes pada tanggal 11 Januari 2025. Dengan materi السَّكَنُ – Asrama, النَّوْمُ – Tidur, dan فِي غُرْفَةِ مَرْيَمَ – di kamar Maryam.

1) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam dan kalimat sapaan dengan menggunakan bahasa Arab. Setelah itu guru mengabsen siswi satu per satu, kemudian meminta kepada siswa untuk menyiapkan buku pelajaran dan peralatan tulis, guru meriview materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, dan setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Guru membacakan mufrodat pada judul yaitu السَّكَنُ beserta artinya kemudian siswi menirukannya. Fokus pada materi ini adalah siswi dapat membedakan antara laki-laki dan perempuan. Sebelum membahas materi terlalu jauh, guru membahas ulang tentang *damir* yaitu seperti di bawah ini:

Tabel 4.4 Materi Damir Mukhatab dan Mutakallim

kamu (LK) 1	كَ
kamu (LK) 2	كُمَا
kalian (LK) 3	كُمْ
kamu (PR) 1	كِ

kamu (PR) 2	كُمَا
kalian (PR) 3	كُنّ

Selain itu guru juga membahas bentuk masdar dari kata سَكَنَ - يَسْكُنُ yakni سُكُوْنًا. Selanjutnya, guru mulai mendrilling percakapan terkait materi yang sedang dibahas:

Tabel 4.5 Materi tentang السَّكَنُ

Guru	علي: أَيْنَ سَكَنُكَ/ سَكَنُكِ
Siswi	علي: أَيْنَ سَكَنُكَ/ سَكَنُكِ
Guru	أحمد: ذٰلِكَ سَكَنِيْ
Siswi	أحمد: ذٰلِكَ سَكَنِيْ
Guru	عَلِيٌّ : فِي أَيِّ غُرْفَةٍ تَسْكُنُ ؟/ تَسْكُنِينَ
Siswi	عَلِيٌّ : فِي أَيِّ غُرْفَةٍ تَسْكُنُ ؟/ تَسْكُنِينَ
Guru	أَحْمَدُ : اسْكُنْ فِي غُرْفَةِ الْأُولَى/ الثَّانِيَةِ/ الثَّالِثَةِ/ الرَّابِعَةِ/ الْخَامِسَةِ
Siswi	أَحْمَدُ : اسْكُنْ فِي غُرْفَةِ الْأُولَى/ الثَّانِيَةِ/ الثَّالِثَةِ/ الرَّابِعَةِ/ الْخَامِسَةِ
Guru	عَلِيُ : كَمْ عَدَدُ الطُّلَّابِ فِي غُرْفَتُكَ ؟
Siswi	عَلِيُ : كَمْ عَدَدُ الطُّلَّابِ فِي غُرْفَتِكَ ؟
Guru	/ كَمْ عَدَدَ الطَّالِبَاتِ فِي غُرْفَتُكِ ؟
Siswi	/ كَمْ عَدَدَ الطَّالِبَاتِ فِي غُرْفَتُكِ ؟
Guru	أَحْمَدُ : عِشْرُونَ نَفَرًا
Siswi	أَحْمَدُ : عِشْرُونَ نَفَرًا
Guru	عَلِيُ : مَنْ رَئِيسُ غُرْفَتُكَ ؟
Siswi	عَلِيُ : مَنْ رَئِيسُ غُرْفَتُكَ ؟
Guru	/ رَئِيسَةُ غُرْفَتُكِ؟
Siswi	/ رَئِيسَةُ غُرْفَتُكِ؟
Guru	أَحْمَدُ : عبد الله
Siswi	أَحْمَدُ : عبد الله

Pada lafadz أَيِّ guru menjelaskan perbedaannya dengan lafadz كَمْ. Kemudian guru juga menanyakan pada siswi kenapa pada percakapan Ahmad menjawab dengan lafadz الْأُولَى tidak

اَلْأَوَّلْ Setelah pendrillingan materi sudah selesai semua, selanjutnya guru dan siswi membahas tentang latihan *Kaidah Al-Aziziah* fokus dengan kata benda. Pada bagian ini pengarang kitab menyajikan latihan dalam bentuk terjemah indonesianya, sehingga nanti tugas siwa adalah menjawab atau menterjemahkan dengan bahasa Arab. Dalam latihan *Kaidah Al-Aziziah* ini cara guru mendrilling yaitu pertama, guru yang membacakan terjemahan indonesianya, kemudian siswi yang menerjemahkannya ke dalam bahasa Arab, setelah itu guru mengulang lagi bahasa Arab yang telah ditirukannya. Apabila siswi belum tahu maka guru memberitahu, dan ketika murid menjawab, guru mengatakan ulangi sekali lagi. Begitu seterusnya sampai soal nomor 11. Akan tetapi, ada beberapa mufrodat, kata ganti, dan kata tunjuk yang ditanyakan guru kepada siswi, seperti pada nomor:

No 6. Ini ranjang siapa? Guru menanyakan pada siswi pada kata "ini" yang tepat adalah menggunakan هٰذه /هٰذا? dan siswi menjawabnya dengan jawaban yang tepat yaitu هٰذا. Kemudian pada no 7. Pada pertanyaan "apakah kamu punya lemari?" ada dua jawaban, pertama "iya punya, itu lemariku" pada kata "itu" guru bertanya pada siswi isim isyaroh apa yang cocok untuk jawaban tersebut? siswi menjawab dengan tepat yaitu dengan kata ذٰلِكَ. No 8. Bentuk soalnya seperti ini: kenapa kamarmu kotor? Lk 2/3, prm 2/3. Artinya, jika ada soal seperti itu, guru nanti mengulang kembali pertanyaannya dan menambahkan dengan menyebutkan "dua". Karena maksud pada soal tersebut yaitu Lk 2/3 menunjukkan 2/3 orang, begitu juga dengan prm 2/3. Sehingga guru mengulang pertanyaan dengan pola seperti itu sebanyak 6x. untuk soal no 11. Pertama guru bertanya untuk dhomir kamu laki-laki dan kedua guru mengulangi lagi dengan pertanyaan yang sama, hanya saja

dhomirnya diganti yaitu untuk kamu perempuan. Setelah latihan *Kaidah Al-Aziziah* dengan fokus kata benda selesai, selanjutnya fokus pada kalimat berita. Kemudian guru mendrilling lagi pada materi terakhir di pertemuan ini yaitu tentang النَّوْمُ dan فِي غُرْفَةِ مَرْيَمَ. Berikut materinya:

Tabel 4.6 Materi tentang النَّوْمُ

النَّوْمُ : Tidur	
Guru	عَلِيٌّ : يَا أَحْمَدُ مِنْ فَضْلِكَ شَغِّلِ الْمُكَيَّفِ/ مِنْ فَضْلِكَ شَغِّلِ الْمُكَيَّفِ
Siswi	عَلِيٌّ : يَا أَحْمَدُ مِنْ فَضْلِكَ شَغِّلِ الْمُكَيَّفِ/ مِنْ فَضْلِكَ شَغِّلِ الْمُكَيَّفِ
Guru	أَحْمَدُ : طَيِّبُ
Siswi	أَحْمَدُ : طَيِّبُ
Guru	عَلِيٌّ : لِمَاذَا لَمْ تَنَمْ ؟ لَمْ تَنَامِي ؟
Siswi	عَلِيٌّ : لِمَاذَا لَمْ تَنَمْ ؟ لَمْ تَنَامِي ؟
Guru	أَحْمَدُ : سَأَنَامُ بَعْدَ قَلِيلٍ
Siswi	أَحْمَدُ : سَأَنَامُ بَعْدَ قَلِيلٍ
Guru	عَلِيٌّ : لَا تَتَأَخَرْ فِي النَّوْمِ، الْآنَ السَّاعَةُ الْعَاشِرَةُ./ لَا تَتَأَخْرِي
Siswi	عَلِيٌّ : لَا تَتَأَخَرْ فِي النَّوْمِ، الْآنَ السَّاعَةُ الْعَاشِرَةُ./ لَا تَتَأَخْرِي
Guru	أَحْمَدُ : طَيِّبُ
Siswi	أَحْمَدُ : طَيِّبُ
Guru	عَلِيٌّ : فِي أَيِّ سَاعَةٍ سَتَقُومُ ؟/ سَتَقُومِينَ
Siswi	عَلِيٌّ : فِي أَيِّ سَاعَةٍ سَتَقُومُ ؟/ سَتَقُومِينَ
Guru	أَحْمَدُ : سَأَقُوْمُ فِي سَاعَةِ الرَّابِعَةِ فَجْرًا
Siswi	أَحْمَدُ : سَأَقُوْمُ فِي سَاعَةِ الرَّابِعَةِ فَجْرًا
Guru	عَلِيٌّ : مِنْ فَضْلِكَ اَيْقِظْنِي/ اَيْقِظِينِي
Siswi	عَلِيٌّ : مِنْ فَضْلِكَ اَيْقِظْنِي/ اَيْقِظِينِي

Tabel 4.7 Materi tentang فِي غُرْفَةِ مَرْيَمَ

فِي غُرْفَةِ مَرْيَمَ: Di kamar Maryam	
Guru	فَاطِمَةُ : هَلْ زَيْنَبُ مَوْجُودَةٌ ؟
Siswi	فَاطِمَةُ : هَلْ زَيْنَبُ مَوْجُودَةٌ ؟

Guru	مَرْيَمُ : نَعَمْ، هِيَ مَوْجُودَةٌ، تَفَضَّلِي اُدْخُلِي يَا فَاطِمَةُ
Siswi	مَرْيَمُ : نَعَمْ، هِيَ مَوْجُودَةٌ، تَفَضَّلِي اُدْخُلِي يَا فَاطِمَةُ
Guru	فَاطِمَةُ : مَاذَا تَفْعَلِينَ هُنَا يَا مَرْيَمُ
Siswi	فَاطِمَةُ : مَاذَا تَفْعَلِينَ هُنَا يَا مَرْيَمُ
Guru	مَرْيَمُ : أَنَا أَشْرَبُ الشَّاهِيَّ، هَيَّا اِجْلِسِي مَعِي
Siswi	مَرْيَمُ : أَنَا أَشْرَبُ الشَّاهِيَّ، هَيَّا اِجْلِسِي مَعِي
Guru	فَاطِمَةُ : طَيِّبٌ
Siswi	فَاطِمَةُ : طَيِّبٌ
Guru	مَرْيَمُ : يَا زَيْنَبُ تَعَالِي نَشْرَبُ الشَّاهِيَّ مَعَ مَرْيَمَ
Siswi	مَرْيَمُ : يَا زَيْنَبُ تَعَالِي نَشْرَبُ الشَّاهِيَّ مَعَ مَرْيَمَ
Guru	زَيْنَبَ : بِكُلِّ سُرُورٍ يَا صَدِيقَتِي
Siswi	زَيْنَبَ : بِكُلِّ سُرُورٍ يَا صَدِيقَتِي

Pada bagian judul cara guru mendrilling yaitu dengan mengucapkan bahasa Arabnya sekaligus artinya, kemudian diikuti oleh siswi.[98]

3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesempatan pada siswi untuk menanyakan yang belum diketahui atau yang masih belum dipahami terkait apa yang telah disampaikan. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan salam dan tidak lupa memberikan motivasi pada siswi agar senantiasa semangat untuk belajar.

c) Hasil observasi pembelajaran bahasa Arab kelas XI.2 SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes pada tanggal 18 Januari 2025. Dengan materi latihan *Kaidah Al-Aziziah* (*fi'il Madi* dan *modhori'*: kalimat tanya jawab dan kalimat berita).

1) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam dan kalimat sapaan dengan menggunakan bahasa Arab. Setelah itu guru mengabsen siswi satu per satu, kemudian guru meriview materi pembelajaran

[98] Hasil Observasi Pembelajaran pada 11 Januari 2025.

pada pertemuan sebelumnya, dan setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Guru membacakan latihan *Kaidah Al-Aziziah* tentang *fi'il madi*, kalimat tanya jawab: pertama guru membaca soal nomor 1 yaitu "apakah kamu sudah ngantuk?". Kemudian guru menanyakan mufrodat dari ngantuk kepada para siswi setelah itu, guru mendrillingnya yakni اِنْعَسْ - نَعْسًا - يَنْعَسُ - نَعَسَ. setelah sudah mengetahui mufrodat dari ngantuk. Selanjutnya, guru mulai mendrilling soal nomor 1 mulai dari *fi'il madi* mengantuk untuk kamu 1 orang laki-laki, kalian 2 orang laki-laki, kalian banyak orang laki-laki atau biasanya di dalam kitab dilambangkan dengan angka 3. Selanjutnya mengulang soal nomor 1 lagi tetapi untuk dhomir perempuan, mulai dari kamu 1 orang perempuan, kalian 2 orang perempuan, dan kalian banyak orang perempuan. Kemudian lanjut membacakan jawaban dari nomor 1 sebelum itu guru menyampaikan kembali bahwa untuk pertanyaan yang diawali dengan هَلْ maka, kemungkinan jawabannya antara ya dan tidak (نَعَمْ أَوْ لاَ). Guru membacakan jawaban nomor 2, siswi yang menterjemahkannya dengan bahasa Arab, setelah itu guru mengulangi jawaban siswi. Pada soal nomor 2 guru menanyakan mufrodat dari bangun tidur, seperti biasa dengan semangatnya para siswi menjawab اِسْتَيْقَظَ – يَسْتَيْقِظُ. Setelah itu, guru membacakan ulang soal nomor 2 mulai dari *damir* kamu laki-laki 1 bangun tidur sampai pada *damir* kalian banyak orang perempuan. Guru membacakan jawaban nomor 2 dan siswi yang menterjemahkannya ke dalam bahasa Arab. Selanjutnya soal terakhir dari bentuk kalimat tanya jawab *fi'il madi* yaitu guru menanyakan apa bahasa Arab dari bersih (نَظِّفْ – تَنْظِيْفًا - يُنَظِّفُ - نَظَّفَ) dan apa perbedaan dari kata "tidak" di tengah kalimat dan di awal kalimat, guru mengulas

materi yang ada di jilid 1 kitab *kaidah Al-Aziziah* halaman 16 tentang *fi'il madi* + مَا (Ma Nafiah)/ mempunyai arti tidak. Setelah itu, guru membacakan soal no 3 yaitu mengapa kamu tidak bersihkan kamarmu? Seperti biasa siswi yang menterjemahkan ke dalam bahasa Arab, guru mengulangi lagi soal no 3 tetapi, pada kalimat "kamarmu" guru mengganti pada kalian 2 orang laki-laki, mereka banyak orang laki-laki, kamu 1 orang Perempuan, kalian 2 orang Perempuan, dan mereka banyak orang Perempuan. Pada mufrodat غُرْفَةٌ guru sedikit membahas tentang tarkibnya, yaitu kenapa dibaca fathah (nashob)? karena kedudukan غُرْفَةٌ menjadi *maf'ul bih* sehingga dibaca *nasab*.[99]

Tabel 4.8 Materi *fi'il madi* dalam bentuk kalimat tanya jawab

No	Guru	Siswi
1	Apakah kamu (1 laki-laki) sudah ngantuk?	هَلْ نَعَسْتَ؟
	Apakah kalian (2 laki-laki) sudah ngantuk?	هَلْ نَعَسْتُمَا؟
	Apakah kalian (banyak orang laki-laki) sudah ngantuk?	هَلْ نَعَسْتُمْ؟
	Apakah kamu (1 perempuan) sudah ngantuk?	هَلْ نَعَسْتِ؟
	Apakah kalian (2 perempuan) sudah ngantuk?	هَلْ نَعَسْتُمَا؟

[99] Hasil Observasi Pembelajaran pada 18 Januari 2025.

	Apakah kalian (banyak orang perempuan) sudah ngantuk?	هَلْ نَعَسْتُنَّ؟
	Iya, aku belum ngantuk	نَعَمْ، نَعَسْتُ
	Belum, aku belum ngantuk	لَمَّا، لَمْ اَنْعَس
2	Kapan kamu (1 orang laki-laki) bangun tidur?	مَتَى اِسْتَيْقَظْتَ مِنَ النَّوْمِ؟
	Kapan kalian (2 orang laki-laki) bangun tidur?	مَتَى اِسْتَيْقَظْتُمَا مِنَ النَّوْمِ؟
	Kapan kalian (banyak orang laki-laki) bangun tidur?	مَتَى اِسْتَيْقَظْتُمْ مِنَ النَّوْمِ؟
	Kapan kamu (1 orang perempuan) bangun tidur?	مَتَى اِسْتَيْقَظْتِ مِنَ النَّوْمِ؟
	Kapan kalian (2 orang perempuan) bangun tidur?	مَتَى اِسْتَيْقَظْتُمَا مِنَ النَّوْمِ؟
	Kapan kalian (banyak orang perempuan) bangun tidur?	مَتَى اِسْتَيْقَظْتُنَّ مِنَ النَّوْمِ؟
	Aku bangun sebelum shubuh	اِسْتَيْقَظْتُ قَبْلَ الصُّبْحِ
3	Mengapa kamu (1 orang laki-laki) tidak	لِمَاذَا مَا نَظَّفْتَ غُرْفَتَكَ؟/ حُجْرَتَكَ؟

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

	membersihkan kamarmu?	
	Mengapa kalian (2 orang laki-laki) tidak membersihkan kamarmu?	لِمَاذَا مَا نَظَّفْتُمَا غُرْفَتَكُمَا؟/ حُجْرَتَكُمَا؟
	Mengapa kalian (banyak orang laki-laki) tidak membersihkan kamarmu?	لِمَاذَا مَا نَظَّفْتُمْ غُرْفَتَكُمْ؟/ حُجْرَتَكُمْ؟
	Mengapa kamu (1 orang perempuan) tidak membersihkan kamarmu?	لِمَاذَا مَا نَظَّفْتِ غُرْفَتَكِ؟/ حُجْرَتَكِ؟
	Mengapa kalian (2 orang Perempuan) tidak membersihkan kamarmu?	لِمَاذَا مَا نَظَّفْتُمَا غُرْفَتَكُمَا؟/ حُجْرَتَكُمَا؟
	Mengapa kalian (banyak orang laki-laki) tidak membersihkan kamarmu?	لِمَاذَا مَا نَظَّفْتُنَّ غُرْفَتَكُنَّ؟/ حُجْرَتَكُنَّ؟

Setelah pembahasan materi pertama selesai, guru memberikan waktu kepada para siswi untuk mencatat materi yang telah disamapaikan sebelum melanjutkan pada materi ke dua yaitu tentang kalimat berita. Untuk kalimat berita metode

guru dalam menyampaikan materi juga sama yaitu dengan metode drilling dan tanya jawab.

Tabel 4.9 Materi Tentang Kalimat Berita

Guru	Siswi
Ahmad tidur jam 9…/atau…	أَحْمَدُ نَامَ سَاعَةَ التَّاسِعَةِ / نَامَ أَحْمَدُ سَاعَةَ التَّاسِعَةِ
Zainab membersihkan kamarnya setiap pagi…/atau…	زَيْنَبُ نَظَّفَتْ غُرْفَتَهَا كُلَّ صَبَاحٍ atau زَيْنَبُ نَظَّفَتْ حُجْرَتَهَا كُلَّ صَبَاحٍ
Fatimah dan Zainab sedang minum teh di kamar/atau….	فَاطِمَةُ وَ زَيْنَبُ تَشْرَبَانِ شَايٌ فِيْ الْحُجْرَتِ atau تَشْرَبَانِ فَاطِمَةُ وَ زَيْنَبُ شَايٌ فِيْ الْحُجْرَتِ.

3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesempatan pada siswi untuk menanyakan yang belum diketahui atau yang masih belum dipahami terkait apa yang telah disampaikan. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan salam dan tidak lupa memberikan motivasi pada siswi agar senantiasa semangat untuk belajar.

c. Evaluasi atau Penilaian

Evaluasi merupakan bagian penting dalam pembelajaran yang berfungsi sebagai alat ukur efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada penelitian ini, salah satu tujuan dari evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu menerapkan *Kaidah Al-Aziziah* dalam pembelajaran bahasa Arab terutama pada *maharah kalam* dan produksi teksnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadzah Muthi'ah dalam wawancara dengan peneliti:

> "Evaluasi yang saya terapkan ada tiga tahap mba, seperti biasa pertama ada evaluasi harian, ulangan tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS). Setiap evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan".[100]

a) Evaluasi Harian

Evaluasi harian dilakukan secara berkala dengan metode tulis dan lisan. Akan tetapi, lebih sering menggunakan metode lisan, karena memang metode yang diterapkan untuk *Kaidah Al-Aziziah* sendiri adalah lisan. Kemudian, untuk evaluasi harian juga sering kali mencakup pengulangan hampir seluruh materi untuk memastikan pemahaman menyeluruh sebelum melanjutkan ke pembahasan baru.

b) Ulangan Tengah Semester (UTS)

Evaluasi ini disajikan dalam bentuk ujian tulis yang terdiri dari 10 soal esai. Dan biasanya, satu soal bisa memiliki sub-pertanyaan atau bercabang, khususnya pada materi *saraf*, karena untuk melihat sejauh mana peserta didik memahami perubahan bentuk kata dan penerapannya dalam kalimat.

c) Ujian Akhir Semester (UAS)

Evaluasi akhir ini juga disajikan dalam bentuk ujian tertulis dengan format yang sama seperti ujian Tengah semester, yaitu 10 soal esai yang bisa bercabang. Tujuannya adalah untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami seluruh materi yang telah diajarkan dalam satu semester. Selain itu, hasil dari ujian ini menjadi salah satu indikator keberhasilan pembelajaran dan kesiapan peserta didik untuk melanjutkan ke materi berikutnya.

[100] Wawancara dengan Ustadzah Muti'ah guru Bahasa Arab di SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes, pada tanggal 30 November 2024, pukul 11.21 WIB.

B. Analisis Data

Setelah data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti melakukan analisis terhadap seluruh data yang ada. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk mengkaji implementasi kitab *Kaidah Al-Aziziah* dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes. Proses analisis ini mencakup tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut peneliti, kitab yang digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran bahasa Arab yaitu Kitab *Kaidah Al-Aziziah* cukup optimal diterapkan di kelas XI karena selain metodenya yang sistematis dan aplikatif, kitab ini juga memfasilitasi pemahaman kaidah secara bertahap seperti memasukkan praktik ilmu *nahwu* dan *saraf* secara bertahap, bab isim dan huruf. Adapun untuk ilmu *saraf* lebih di fokuskan pada *tasrif lughowi*nya, karena itu yang paling banyak digunakan. Kemudian pada setiap kosa kata, materi *nahwu saraf*, dan ungkapan-ungkapan percakapan yang terdapat dalam judul selalu dilakukan pengulangan tujuannya agar siswi betul- betul menguasai materi.

Pada tahap perencanaan pembelajaran, guru tidak menggunakan RPP secara formal, tetapi tetap berpedoman pada strategi pengajaran yang telah disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran ada tiga tahap utama yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal guru lebih menekankan pada *review* materi sebelumnya untuk memastikan pemahaman siswi. Adapun untuk kegiatan inti atau proses pembelajaran yaitu lebih berfokus pada metode *drilling* atau *talqin* di mana guru memberikan contoh dan siswa menirukannya. Hal ini sejalan dengan tujuan utama kitab ini, yaitu mengasah keterampilan produksi teks secara optimal. Untuk kerangka dasar latihan percakapan dan produksi teks dalam kitab tersebut, siswi dilatih mahir dalam penggunaan kata kerja, termasuk dalam menyusun:

a. Kalimat tanya jawab dengan *fi'il madi* dan *fi'il mudari'.*
b. Kalimat berita menggunakan *fi'il madi* dan *fi'il mudari'.*
c. Kalimat perintah dengan *fi'il amr.*
d. Kalimat larangan menggunakan *fi'il nahi.*

Sedangkan, untuk kata benda hanya menyusun pada kalimat tanya jawab dan kalimat berita. Selanjutnya penutup, biasanya guru sebelum mengakhiri pembelajaran memberi kesempatan pada siswi untuk bertanya tentang materi yang belum dipahaminya dan terkadang guru juga memberikan tebak-tebakan bahasa Arab sebagai bentuk *ice breaking* atau selingan edukatif, agar siswi tetap semangat dan tidak merasa jenuh setelah belajar.

Evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran yang diterapkan di SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes, mencakup evaluasi harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Evaluasi harian dilakukan secara berkala untuk memantau pemahaman siswi terhadap materi yang telah diajarkan, sementara PTS dan PAS berfungsi sebagai asesmen sumatif guna mengukur capaian belajar dalam periode tertentu.

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Kitab *Kaidah Al-Aziziah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswi Kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapannya mencakup tujuan, metode, media, dan evaluasi. Tujuan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Kaidah Al-Aziziah* yaitu untuk melatih peserta didik agar mampu berkomunikasi dengan baik sesuai dengan kaidah *nahwu saraf*. Materi pembelajaran mencakup isi dari kitab *Kaidah Al-Aziziah* yang berisi kaidah-kaidah tata bahasa Arab yang disusun secara sistematis.

Metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode audiolingual dan metode tanya jawab, di mana guru memberikan contoh langsung dan mengulang-ulang *(drilling)* materi yang terdapat dalam kitab *Kaidah Al-Aziziah* untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswi. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu papan tulis, spidol, dan proyektor untuk mendukung proses pembelajaran. Evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMA Nurul Hayah, mencakup tiga jenis yaitu evaluasi harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan keterampilan siswi dalam berbahasa Arab.

Secara keseluruhan, penerapan kitab *Kaidah Al-Aziziah* dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas XI SMA Nurul Hayah berjalan cukup optimal. Meskipun demikian, variasi metode pembelajaran masih dapat dikembangkan lebih lanjut untuk memastikan seluruh siswi mencapai pemahaman yang lebih merata.

C. Saran

Agar Implementasi Kitab *Kaidah Al-Aziziah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswi Kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes. Dapat berjalan dengan lebih baik, maka peneliti mengajukan beberapa saran berikut:

1. Untuk Guru Bahasa Arab

   Diharapkan agar menyusun silabus khusus untuk pembelajaran kitab *kaidah al-aziziah*. Tujuannya, supaya proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan sesuai dengan target pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, hendaknya guru juga dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif guna meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar. Penggunaan metode tambahan seperti diskusi kelompok, permainan bahasa, dan pembelajaran berbasis proyek juga dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswi dalam pembelajaran.
2. Peserta Didik

   Bagi peserta Didik dianjurkan agar lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti berani bertanya jika mengalami kesulitan serta lebih sering berlatih berbicara dalam bahasa Arab di lingkungan sekolah maupun di luar kelas.
3. Orang Tua

   Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, diharapkan agar orang tua memberikan dukungan moral dan motivasi yang berkelanjutan, sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam mempelajari Bahasa Arab.
4. Untuk Sekolah

   Sekolah dapat mendukung pembelajaran bahasa Arab dengan menyediakan fasilitas tambahan, seperti laboratorium bahasa.

5. Bagi Pembaca

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, seperti cakupan yang hanya berfokus pada siswi kelas XI. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji penerapan kitab *Kaidah Al-Aziziah* di jenjang kelas lainnya atau melakukan perbandingan dengan metode lain yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat memperdalam aspek tertentu, seperti efektivitas metode ini dalam meningkatkan keterampilan berbicara (maharah kalam) atau keterampilan menulis (maharah kitabah), agar hasilnya lebih komprehensif dan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan metode pengajaran bahasa Arab di masa depan.

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, Nurul. 2022. Implementasi Kitab Syarah Al-Jurumyah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Santriwati Pondok Pesantren Ar-Risalah Batetangnga Polman, *Skripsi: IAIN Parepare.*

Ahmadi, R. 2014. *Metodologi penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Anggun Anggraeni, S., & Nurazizah, S. 2024. Konsep dasar perencanaan pembelajaran. *Karimah Tauhid, Vol. 3 No.* (5).

Aprizal, A. G. R. 2021. Urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Guru, 2*

Arifin, H. M. 1987. *Filsafat pendidikan Islam*. Jakarta: Buna Aksara.

Arsyad, A. 1998. *Madkhl ila Turuq Ta'lim al-Lughoh al-'Arabiyah*. Ujung Pandang: AHKAM.

Bamualim, M. 2020. Kedudukan dan tujuan evaluasi pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama dan Bahasa, vol 10 no* (2)

Djamaluddin, A., et al. 2019. 4 Pilar peningkatan kompetensi pedagogis. CV. Kaaffa Learning Center.

Gemilang, Damar dan Listiana, Hastuti. 2020. Teaching Media in the Teaching of Arabic Language/ Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *(Jurnal ATHLA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature, Vol. 1, No. 1*

Gusti Ramdani, Nanang. et al. 2023. Definisi dan Teori Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal Of Elementary Education And Teaching Innovation. Vol 2 No 1.*

Halim, C., Nugroho, N., & Hutabarat, F. A. M. 2019. Analisis komunikasi di Medan: PT. Asuransi Buana Independent. Vol *3 no* (1)

Hartati, Dwi Endang. 2023. Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Tamyiz Pada Siswa Di SMP IT Al- Munadi Medan, *Skripsi: UMSU Medan*

Hasanah, Hasyim. 2016. Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *At-Taqaddum, Vol 8 no* (1)

Hermawan, A. 2014. *Metodologi pembelajaran bahasa Arab* (edisi revisi). Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.

Ibrahim, A. A. (n.d.). Al-Muwajjah al-Fanniy li Mudarrisi al-Lugat al-Arabiyah. Mesir: Dar al-Maarif.

Ichsan, Jazilatur. R., et al. 2021. Media audio visual dalam pembelajaran di sekolah. *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Ke-III*

Idrus L. 2019. Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran, *Adaara Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, No. 2, Agustus, IX

Khalilullah, M. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif. *Jurnal Sosial Budaya, Vol. 8, No. 02*

Khasanah, Nginayatul. 2016. Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Urgensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya di Indonesia. *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan and Studi Islam vol 3, no 2.*

Mahmawati, D. 2023. *Metodologi penelitian kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi.

Maimunah. 2017. Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Humanistik. *Medina-Te: Jurnal Studi Islam, vol 12 No 1.*

Manshur, Umar dan Rosdiana, Hajar. 2021. Efektifitas Media Mentimeter Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Bahasa Arab Era Pandemi Covid-19 Di MI Al-Huda Pengastulan Seririt Bali, *Hijai: Journal on Arabic Language and Literature*, Volume 04, Nomor 02

Manurung, U. 2021. Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah, vol 14 no* (1)

Mardliyah, A. 2017. Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Humanistik. *Medinate: Jurnal Studi Islam. Vol 2 no 1.*

Mardliyah, A. 2019. Implementasi Metode Qiyasi Dalam Pembelajaran Nahwu Kelas XI MA Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta: *At-Tarbawi, No.02.*

Muhammad, abu Bakar. 1981. Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab. Surabaya: Usaha Nasional.

Nindyarizki, Shafilania. 2022. Penerapan Metode Qiro'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas, *Skripsi: UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

Nurdin, & Usman. 2011. *Implementasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Rajawali Pers.

Payuyasa, I. N. (n.d.). Salah Kaprah Penggunaan Bahasa Indonesia Di Ranah Publik. ISI Denpasar.

Pera, Aprizal Ambo. 2021. Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Guru. Vol 2 No 2.*

Rahmatullah, Aulia. A. 2023. Metode Takroran Dalam Pembelajaran Kitab Amtsilati Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri Perspektif Teori Belajar Kognitif. *Mahira: Journal of Arabic Studies & Teaching, 1 no* (1).

Ramayulis. 2001. *Metodologi pengajaran agama Islam* (3rd ed.) Jakarta: Kalam Mulya.

Ramma, Kamil dan Hifni, Ahmad. 2015. Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan.

Ridho, A. 2023. Kontribusi Bahasa Arab Di Media Massa Dalam Penyebaran Dakwah Islam. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial Politik, Vol.1 No.* (2).

Rohman, Fathur. 2015. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: Madani Kelompok Intrans Publishing.

Rubini. 2019. Kompetensi Prosional Guru Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Vo. 2, No 2.*

Rusman. 2014. *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.

Siregar, E., & Nara, H. 2010. *Teori belajar dan pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Solihin, I. (n.d.). Strategi Pembelajaran Nahwu Di Pesantren Ciloa Garut Dan Al-Ihsan Bandung.

Sugiyono. 2022. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumardi, Muljanto. 1975. *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*. Cet, II, Jakarta: Bulan Bintang.

Susilawati, U. 2020. *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Yogyakarta: Kreasi Total Media.

Syafrianto, E. 2015. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 6* no. 2.

Syakur, N. 2010. *Revolusi metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi.

Thoha. M. Chabib. 1990. Teknik Evaluasi Pendidikan. Cet I, Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Tumaji, S. T. 2018. Manajemen pembelajaran bahasa Arab. *Dar el-Ilmi. Vol. 5 No.* (1)

Umam, L. K., Zaki, M., & Aziz, A. (2023). Urgensi bahasa Arab dalam memahami studi pendidikan agama Islam. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam. Vol. 6 No.* (2).

Ummah, Nahdiyatul. 2019. Media Pembelajaran Qowaid Nahwu Berbasis Multi Media.

Wahidin, U., et al. 2021. Implementasi pembelajaran agama Islam berbasis multimedia di Pondok Pesantren. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 10 No.* (1)

Wekke, I. S. 2016. *Pembelajaran bahasa Arab di madrasah*. Yogyakarta: Deepublish

Wulandari, Amelia. P., et al. (2023. Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education. Vol. 5 no.* (2).

Yasin, Agus, et al., 2023. Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Millennial. *Innovative: Journal of Social Science Research. Vol 3 no 2.*

Zaitun dan Hasmulyadi. 2021. Peran Pengajian Halaqoh Terhadap Peningkatan Pengetahuan Nahwu Santri Di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa. *Lughat Arobi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab, vol 1 no 2.*

Zulkifli. 2011. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Pekanbaru: Zanafa Publishing.

مصطفى الغلايني. ١٩٨٤. جامعة الدروس العربية. بيروت المكتبة العصرية.

مصطفى نمر دعمس. ٢٠١٤. الاستراتيجية التعليمية. دار غيداء للنشر والتوزيع.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi

PEDOMAN, OBSERVASI, WAWANCARA, DAN DOKUMENTASI PENELITIAN IMPLEMENTASI KITAB *KAIDAH AL-AZIZIAH* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWI KELAS XI SMA NURUL HAYAH KETANGGUNGAN, BREBES

A. Pedoman Observasi
   1. Mengamati secara langsung lokasi penelitian yaitu SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes.
   2. Mengamati keterlibatan siswi dalam pembelajaran bahasa Arab, baik dalam memahami materi maupun berinteraksi dengan guru dan teman sekelas.
   3. Mengamati guru bahasa Arab ketika sedang mengajar di dalam kelas, bagaimana cara menyampaikan materi dan menerapkan metode yang digunakannya.
   4. Mengamati penggunaan bahan ajar dan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran.

B. Pedoman Wawancara
   1. Kepala Sekolah
      a. Bagaimana Sejarah berdirinya SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes?
      b. Apa visi dan misi SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes?
      c. Bagaimana kurikulum pembelajaran yang diterapkan di SMA Nurul Hayah Ketanggungan?
   2. Guru Bahasa Arab
      a. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab menggunakan kitab *Kaidah Al-Aziziah*?
      b. Berapa kali jam pertemuan pembelajaran bahasa Arab dalam satu minggu?
      c. Apa metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab?

d. Bagaimana strategi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab?
e. Apa media yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas XI?
f. Bagaimana sistem evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan pada kelas XI?
g. Apa kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Kaidah Al-Aziziah*?
h. Apakah ustadzah juga mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus atau ATP untuk pembelajaran bahasa arab dengan kitab kaidah Al aziziah?
i. Apakah ada target materi yang harus dicapai siswi setiap pertemuannya?
j. Apakah siswa diwajibkan untuk menghafal tentang materi yang ada di kitab *Kaidah Al-Aziziah*?

3. Peserta Didik Kelas XI
   a. Apa kesan adik dalam belajar bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Kaidah Al-Aziziah*?
   b. Apakah adik bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru?
   c. Menurut adik apa materi yang paling mudah dan paling sulit?
   d. Apakah sarana dan prasarana yang disediakan di SMA Nurul Hayah dapat membantu proses pembelajaran?
4. Pengarang Kitab *Kaidah Al-Aziziah*
   a. Apa yang melatarbelakangi Ustadz dalam Menyusun kitab *Kaidah Al-Aziziah*?
   b. Apakah ada pengalaman pribadi atau tantangan dalam pembelajaran nahwu dan shorof yang mendorong Ustadz untuk menyusun metode ini?
   c. Apa tujuan utama yang ingin dicapai dengan metode *Kaidah Al-Aziziah*?

D. Pedoman Dokumentasi

1. Data sejarah SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes
2. Profil SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes
3. Visi misi SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes
4. Data guru, karyawan, dan peserta didik SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes
5. Dokumentasi wawancara
6. Dokumentasi kegiatan belajar mengajar

Lampiran 2. Draft Wawancara

HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI KITAB KAIDAH Al-AZIZIAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWI KELAS XI SMA NURUL HAYAH KETANGGUNGAN BREBES

A. Hari/tanggal : Kamis, 28 November 2024
Informan : Tata Nugraha, S. Pd.
Jabatan : Kepala SMA Nurul Hayah Ketanggungan
Waktu : 08. 00- 09.00

Peneliti	:	Bagaimana Sejarah berdirinya SMA Nurul Hayah Ketanggungan?
Narasumber	:	Baik, saya jelaskan sedikit tentang Sejarah SMA Nurul Hayah Ketanggungan (NUHA) nggih mba. SMA Nurul Hayah (NUHA) merupakan bagian dari Pondok Pesantren Nurul Hayah yang terletak di Desa Bulakelor, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Pondok pesantren ini didirikan pada tahun 2019 oleh Dr. KH. Ja'far Ath Thayyar, Lc., MA., dengan mengusung visi IV aituIVIVnIV yang mengintegrasikan kurikulum modern dan kurikulum

		salaf, serta menyatukan kurikulum dari Dapertemen Agama dan Pendidikan nasional. Islamic Boarding School berdiri sejak tahun 2020, mendapatkan NPSN tahun 2020 sekitar bulan juni- juli, kemudian satu tahun berikutnya melaksanakan kegiatan akreditasi tahun 2021 dan hasilnya maksimal yaitu mendapatkan kategori nilai A (91). Kemudian alumni- alumni juga sudah tersebar di mana-mana di Universitas ternama, bahkan ada yang di Yaman. Total santri dari tahun ke tahun mengalami grafik peningkatan. Kurang lebih seperti itu mba.
Peneliti	:	Apa visi dan misi SMA Nurul Hayah Ketanggungan, Brebes?
Narasumber	:	Kami mempunyai visi yaitu menjadi sekolah yang mampu mencetak insan mandiri, berprestasi, dan berkepribadian Qur-ani. Maka dari itu, V ait dikaitkan dengan Implementasi Kitab *Kaidah Al-Aziziah* itu salah satu tujuannya supaya siswa SMA NUHA bisa memahami al-quran, bisa *mengi'robi* Al-Qur'an, tentu juga dengan membaca kitab gundul, in syaa allah para santri/ siswa itu mandiri dan mampu mba. Betul, ada visi tentu harus ada misi guna untuk menjalankan visi yang kita harapkan, nah salah satunya itu menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama. Ya tadi, salah satunya dengan belajar bahasa Arab melalui Kitab *Kaidah Al-Aziziah.*
Peneliti	:	Bagaimana kurikulum pembelajaran yang diterapkan di SMA Nurul Hayah Ketanggungan?
Narasumber	:	Kurikulum pembelajaran bahasa Arab di SMA NUHA yaitu untuk kurikulum menggunakan khas

		kepesantrenan berpedoman pada memaksimalkan program bilingual yang salah satunya yaitu program bahasa Arab aktif, kita mengacu pada metode *kaidah Al-Aziziah*, yang mana metode tersebut sebagai ciri khas yang dipakai oleh PONPES NUHA, Adapun penunjang-penunjang kegiatan untuk menguatkan program tersebut ada *nahwu* dan *sarafnya*. Jadi, memang untuk kurikulum bahasa Arab kurikulum internal yg mungkin mengacu pada kurikulum yg sudah di pakai di pondok- pondok modern seperti gontor, kemudian pondok modern yang ada di selamat, pondok mambaul sholihin, dan pondok- pondok pesantren yang mungkin sudah terkenal, kemudian para pengajar di sini juga ada yang berasal dari Gontor, ada juga dari Dalwa.

B. Hari/tanggal : Selasa, 26 November 2024
Informan : Imroatul Muthi'ah, Lc.
Jabatan : Guru Bahasa Arab
Waktu : 08. 30- 10.00

Peneliti	:	Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab menggunakan kitab *Kaidah Al-Aziziah*?
Narasumber	:	Jadi, korelasi pembelajaran nahwu shorof dan bahasa arab itu dalam segi konteks produksi teknya, karena jika produksi teks tanpa *grammarnya* yaitu nahwu juga perubahan kalimat yaitu *shorofnya*, maka kita tidak akan bisa memproduksi teks dengan baik, makanya mereka selalu ikut serta ke tiga komponen itu tidak bisa dipisahkan.
Peneliti	:	Berapa kali jam pertemuan pembelajaran bahasa Arab dalam satu minggu?

Narasumber	:	Untuk pertemuan pembelajaran bahasa Arab dalam satu minggu itu 1x pertemuan x 2 jam mba.
Peneliti	:	Metode apa yang digunakan ustdzah dalam pembelajaran bahasa Arab?
Narasumber	:	Kami menggunakan metode percakapan (muhadatsah) dengan mengulang pola nahwu shorofnya. Thoriqoh sam'iyyah syafawiyyah itu yang kita terapkan/ praktekkan selama ini. Kamudian kadang juga menggunakan metode tanya jawab dan itu pasti VII aitu karena model materi yang ada di kitab juga polanya tanya jawab. Mereka hafalan mufrodat juga hafalan percakapan. Di sini juga kita menggunakan metode yg lain juga seperti game atau ya sebagai ice breaking mba, mufrodat, sama satunya sudah kita praktekin yaitu di pemahaman penyusunan kata. Karena Ketika bercakap-cakap yang paling penting itu di susunan katanya, bagaimana Menyusun kata benar atau tidaknya.
Peneliti	:	Apa saja bab yang disampaikan pada kelas XI?
Narasumber	:	Babnya fiil madhi, mudhore', amr,' nahi, perubahan bentuk laki- laki dan VII aituVIIVIIn sama pola kata untuk 1 2 atau 3 orang fokusnya di situ sampai akhirnya nanti pelajarannya sama, babnya itu-itu aja, tujuannya untuk membiasakan, supaya mereka terbiasa berbicara dengan perubahan-perubahan pola kalimat.
Peneliti	:	Bagaimana strategi ustadzah dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab dengan VII aituVII kesulitan tertentu?
Narasumber	:	Pertama, memberikan kosa kata Yang belum diketahui, karena kebanyakan mereka tahu tapi tidak paham dengan artinya, ada yang bisa ngucapinnya tapi tidak

		bisa menuliskannya, jadi kalau misalkan masih ada yang asing bagi mereka, saya memberikan kosa kata terlebih dahulu, tetapi jika tidak ada yg asing saya langsung ke materi. Ke dua, menekankan lagi pada kalimat yang signifikan, contohnya dalam kaidah al aziziah adalah pada kalimat berita. Kalimat berita ada dua macam, bisa memakai jumlah ismiyah ada juga yang jumlah fi'liyah, nanti di situ dijelaskan kenapa menggunakan kalimat jumlah ismiyah, kalimat jumlah fi'liyah, kemudian perubahan- perubahannya juga dalam jumlah ismiyah dan fi'liyah.
Peneliti	:	Media apa yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab pada siswi SMA kelas XI?
Narasumber	:	Papan tulis, spidol, proyektor sama biasanya ada game juga yaitu seperti strip story (*Al-Qishoh Al-Muqotto'ah*) atau sebagai kreasi dan inovasi saja, dan kitab kaidah al aziziah.
Peneliti	:	Bagaimana sistem evaluasi pembelajaran bahasa Arab melalui kitab *Kaidah Al-Aziziah* pada siswi kelas XI?
Narasumber	:	Untuk sistem evaluasi ada tiga kategori mba, ulangan harian, Penilaian Tengah Semester, sama Penilaian Akhir Semester. Untuk ujian kita tertulis dan soalnya itu bisa bercabang, biasanya jumlah soal hanya 10 tapi VIII aitu kadang bercabang.
Peneliti	:	Apakah ustadzah juga mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus atau ATP untuk pembelajaran bahasa Arab dengan kitab Kaidah Al-Aziziah?

Narasumber	:	Bahasa Arab secara globalnya memang ada silabusnya, tetapi untuk bahasa Arab yang spesifik menggunakan kitab Kaidah Al-Aziziah itu belum ada silabusnya karena memang baru, karena sebelumnya menggunakan kitab lain, jadi silabus masih mengikuti kitab yang dulu.
Peneliti	:	Apakah ada target materi yang harus dicapai siswi setiap pertemuannya?
Narasumber	:	Target yang harus dicapai selama satu tahun mereka harus mahir bercakap cakap dengan bahasa Arab dengan kosa kata sehari- hari yang ada di kitab *Kaidah Al-Aziziah.* Target 1 tahun itu selesai 1 kitab produksi teksnya.
Peneliti	:	Apakah siswa diwajibkan untuk menghafal tentang materi yang ada di kitab *Kaidah Al-Aziziah*?
Narasumber	:	Ya, menghafal tapi hanya mufrodat2 saja dan itupun di luar jam Pelajaran.
Peneliti	:	Ada berapa jilid kitab *Kaidah Al-Aziziah*?
Narasumber	:	Kitab *Kaidah Al-Aziziah* terdiri dari 5 jilid. 4 jilid untuk dasar atau sebagai penunjang sedangkan yang 1 untuk inti percakapan. Untuk kitab muqorror atau yang biasa dipakai untuk belajar mengajar kita menggunakan yang muhadatsahnya saja. Untuk jilid 1-4 dikaji diluar jam sekolah yaitu di waktu sore hari ketika pembelajaran pondok atau masuk dalam kegiatan bahasa atau pengembangan. Untuk pembelajaran nahwu shorof itu fokus pada materi, untuk kitab yang digunakan juga berbeda. Untuk bahasa arab percakapan Adapun kaitannya dengan nahwu shorof itu tidak bisa dipisahkan, sehingga untuk produksi teks juga tidak biisa dipisahkan dengan nahwu shorof.

C. Hari/tanggal : Selasa, 26 November 2024
Informan : Aisyah Zahra
Jabatan : Siswi kelas XI SMA
Waktu : 10.12 – 10.17

Peneliti	:	Apa kesan kamu dalam belajar bahasa arab dengan kitab *Kaidah Al-Aziziah*?
Narasumber	:	Menurut saya, lebih mudah dari kitab yang lainnya, mufrodatnya banyak yang sudah saya ketahui. Metodenya juga memudahkan, kaya mengulang-ngulang gitu.
Peneliti	:	Menurut kamu materi yang mudah dan yang sulit itu tentang apa?
Narasumber	:	kalau yang mudah tentang mufrodat, kalau yang sulit tentang mengubah dhomir, saya masih merasa kesulitan.
Peneliti	:	Apakah kamu bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru?
Narasumber	:	Alhamdulillah saya bisa memahaminya
Peneliti	:	Apakah sarana dan prasarana yang disediakan di SMA Nurul Hayah dapat membantu proses pembelajaran?
Narasumber	:	Alhamdulillah, apalagi ditambah dengan adanya proyektor.

D. Hari/tanggal : Selasa, 26 November 2024
Informan : Fajrina Lintang
Jabatan : Siswi kelas XI SMA
Waktu : 10.20- 10.25

Peneliti	:	Apa kesan kamu dalam belajar bahasa arab dengan kitab *Kaidah Al-Aziziah*?
Narasumber	:	Kesannya menyenangkan, seru, tidak membosankan
Peneliti	:	Menurut kamu materi yang mudah dan yang sulit itu tentang apa?
Narasumber	:	Tergantung materi. Tali saya merasa kesulitan di materi ma nahiyah dan la nahiyah
Peneliti	:	Apakah kamu bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru?
Narasumber	:	Alhamdulillah
Peneliti	:	Apakah sarana dan prasarana yang disediakan di SMA Nurul Hayah dapat membantu proses pembelajaran?
Narasumber	:	Membantu sekali Alhamdulillah

E. Hari/tanggal : Selasa, 26 November 2024
Informan : Milfa
Jabatan : Siswi kelas XI SMA
Waktu : 10.25- 10.30

Peneliti	:	Apa kesan kamu dalam belajar bahasa arab dengan kitab *Kaidah Al-Aziziah*?
Narasumber	:	Lebih mudah dipahami dan seru
Peneliti	:	Menurut kamu materi yang mudah dan yang sulit itu tentang apa?
Narasumber	:	Kalau saya masih merasakan sedikit kesulitan dibagian tasrif lughowi yang fi'il mudhori dan kadang di I'rob juga. Tapi saya suka dibagian tasrif lughowi yang fi'il madhi.
Peneliti	:	Apakah kamu bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru?
Narasumber	:	Alhamdulillah, lumayan karena sering di ulang2 ketika penyampaian materi

Peneliti	:	Apakah sarana dan prasarana yang disediakan di SMA Nurul Hayah dapat membantu proses pembelajaran?
Narasumber	:	Membantu

F. Hari/tanggal : Jum'at, 08 Maret 2024
Informan : Ustadz Abdul Muslim, Lc.
Jabatan : Pengarang *Kitab Kaidah Al-Aziziah*
Waktu : 10.25- 11.00

Peneliti	:	Apa yang melatarbelakangi Ustadz dalam Menyusun kitab *Kaidah Al-Aziziah*?
Narasumber	:	Sebenarnya, kitab ini lahir dari kebutuhan di lapangan. Banyak pelajar yang merasa kesulitan memahami *nahwu* dan *shorof* kalau hanya mengandalkan hafalan teori. Ana ingin metode yang lebih praktis, di mana mereka tidak sekadar menghafal aturan, tapi juga langsung bisa menerapkannya dalam produksi teks. Dengan cara ini, mereka bisa lebih cepat memahami dan menggunakan bahasa Arab secara aktif.
Peneliti	:	Apakah ada pengalaman pribadi atau tantangan dalam pembelajaran nahwu dan shorof yang mendorong Ustadz untuk menyusun metode ini?
Narasumber	:	Ya, tentu. Waktu ana belajar di Universitas Al-Ahgaf, ana merasakan sendiri bagaimana metode pembelajaran di sana menggabungkan pendekatan tradisional dan modern. Hal itu sangat membantu dalam memahami bahasa Arab secara lebih mendalam. Dari situ, ana berpikir bagaimana caranya agar pelajar, terutama yang baru mulai belajar *nahwu* dan *shorof*, bisa mendapat manfaat yang sama tapi dengan cara yang lebih mudah dan sistematis.

Peneliti	:	Apa tujuan utama yang ingin dicapai dengan metode *Kaidah Al-Aziziah*?
Narasumber	:	Tujuan utamanya jelas, yaitu mempermudah pembelajaran *nahwu* dan *shorof*. Ana ingin pelajar tidak hanya paham teori tata bahasa, tapi juga bisa langsung menggunakannya. Dengan metode produksi teks yang ana terapkan dalam kitab ini, mereka diajak untuk berpikir sistematis dan bisa menyusun kalimat bahasa Arab sendiri. Jadi, bukan hanya sekadar belajar aturan, tapi benar-benar bisa berbahasa Arab.

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan

(Gambar 1. Wawancara dengan Guru Bahasa Arab Kelas XI)

(Gambar 2. Mengamati kelas saat proses pembelajaran)

(Gambar 3. Wawancara dengan siswi kelas XI)

(Gambar 4. Wawancara dengan Siswi kelas XI)

(Gambar 5. Wawancara dengan siswi kelas XI)

(Gambar 6. Foto bersama Kepala SMA Nurul Hayah Ketanggungan)

Lampiran 4. Kitab Kaidah Al-Aziziah

Lampiran 5. Kitab Muhadatsah Yaumiyyah Kaidah Al-Aziziah

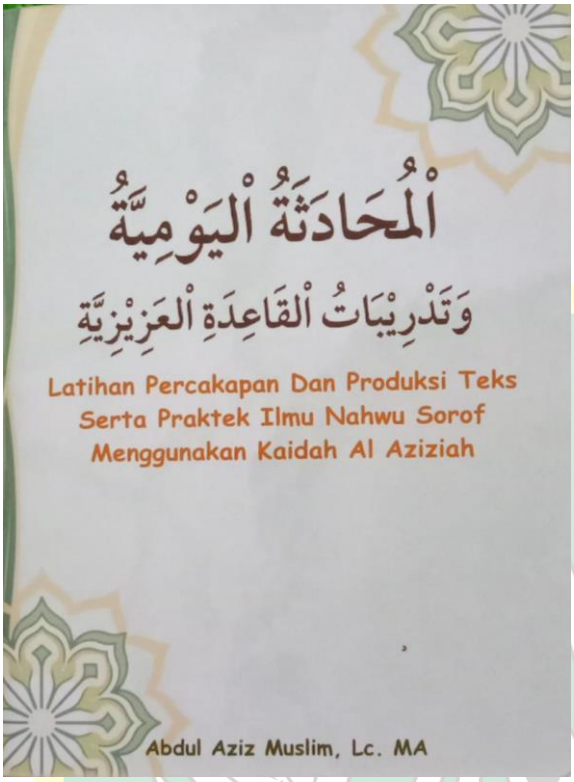

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 6. Surat Permohonan Ijin Riset Individu

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5789/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2024 31 Oktober 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala LPBA Nurul Hayah
Kec. Ketanggungan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Umi Khofifatun Khasanah
2. NIM	: 214110403110
3. Semester	: 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat	: Padakaton ketanggungan Brebes
6. Judul	: Implementasi Kitab Kaidah Al-Aziziah Dalam Pembelajaran Nahwu Shorof pada Siswi Kelas XI

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Pembelajaran Nahwu Shorof Siswa Kelas IX
2. Tempat / Lokasi	: Pondok Pesantren Nurul Hayah
3. Tanggal Riset	: 01-11-2024 s/d 01-01-2025
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah

Abu Dharin

Tembusan :

1. Kepala Sekolah

Lampiran 7. Surat Balasan Ijin Riset Individu

YAYASAN NURUL HAYAH
SMA NURUL HAYAH KETANGGUNGAN
"Terakreditasi A"
Jl. Lingkar Provinsi No. 7A RT 001 RW 003 Desa Bulakelor Kec. Ketanggungan Kab. Brebes
Email:smanurulhayahketanggungan@gmail.com; website: www.nurulhayah.sch.id
NPSN : 70003419

Nomor : 421.3/ 150 / SMA.NUHA / II / 2025
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Nomor B.m.5789/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2024 pada tanggal 31 Oktober 2024 perihal Permohonan Izin Riset Individu, kami selaku Kepala SMA Nurul Hayah Ketanggungan berkenan memberikan izin penelitian kepada :

Nama : UMI KHOFIFATUN KHASANAH
NIM : 214110403110
Judul Penelitian : Implementasi Kitab Kaidah Al Aziziah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswi Kelas XI SMA Nurul Hayah Ketanggungan Brebes
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Jenjang : Sarjana (S1)

Demikian surat balasan dari kami. Atas peran serta aktif dari Anda, kami mengucapkan terima kasih.

Brebes, 27 Februari 2025
Kepala SMA Nurul Hayah Ketanggungan
Kab. Brebes

TATA NUGRAHA, S.Pd
NIPY.010720190001007

Lampiran 8. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal

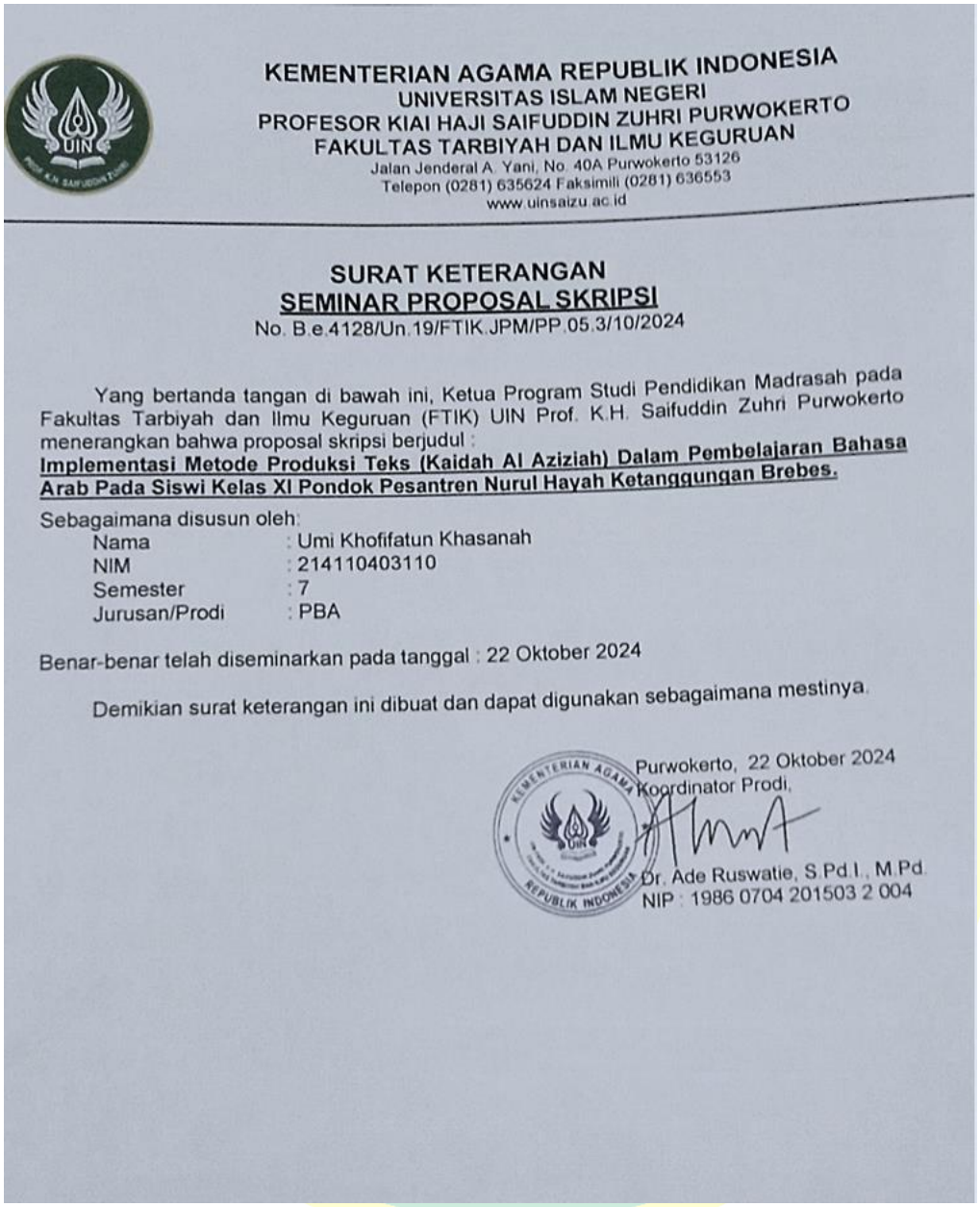

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.4128/Un.19/FTIK.JPM/PP.05.3/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
Implementasi Metode Produksi Teks (Kaidah Al Aziziah) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswi Kelas XI Pondok Pesantren Nurul Hayah Ketanggungan Brebes.

Sebagaimana disusun oleh:

Nama	: Umi Khofifatun Khasanah
NIM	: 214110403110
Semester	: 7
Jurusan/Prodi	: PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 22 Oktober 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Oktober 2024
Koordinator Prodi,

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.
NIP : 1986 0704 201503 2 004

Lampiran 9. Surat Keterangan Lulus Uji Komprehensif

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-5076/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a	: Umi Khofifatun Khasanah
NIM	: 214110403110
Prodi	: PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal	: 6 Desember 2024
Nilai	: A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto,6 Desember 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 10. Sertifikat BTA/PPI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA`HAD AL-JAMI`AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/1198/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

UMI KHOFIFATUN KHASANAH

(NIM: 214110403110)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur`an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: **83**
Tartil	: **90**
Imla`	: **85**
Praktek	: **80**
Tahfidz	: **80**

ValidationCode

silma.uinsaizu.ac.id | Waktu Pencetakan 25-06-2023 20:54:05 | Halaman 1/1

Lampiran 11. Sertifikat Pengembangan Bahasa

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.B-1803/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 2/2022

منحت إلى

This is to certify that
Name : UMI KHOFIFATUN KHASANAH
Place and Date of Birth : Brebes , 20 September 2002
Has taken : IQLA
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : 09 Agustus 2021
with obtained result as follows :

الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 49 فهم المسموع
Structure and Written Expression: 47 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 53 فهم المقروء
Obtained Score : 497 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, 03 Maret 2025
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Mufilhah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Ikhtibārāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabiyyah

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.B-3807/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 7/2022

منحت إلى

This is to certify that
Name : UMI KHOFIFATUN KHASANAH
Place and Date of Birth : Brebes , 20 September 2002
Has taken : EPTUS
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : 16 Juli 2022
with obtained result as follows :

الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 49 فهم المسموع
Structure and Written Expression: 49 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 45 فهم المقروء
Obtained Score : 477 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, 03 Maret 2025
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Mufilhah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Ikhtibārāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabiyyah

Lampiran 12. Sertifikat PPL

KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 030 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ VI/ 2024
Diberikan Kepada :

UMI KHOFIFATUN KHASANAH
214110403110

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan
kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Batch 2 Tahun Akademik 2023/2024
pada tanggal 29 April sampai dengan 8 Juni 2024

Purwokerto, 28 Juni 2024
Laboratorium FTIK
Kepala,

Drs. Yuslam , M. Pd
NIP. 19680409 199403 1 001

Lampiran 13. Sertifikat KKN

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0784/

Lembaga Penelitan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **UMI KHOFIFATUN KHASANAH**
NIM : **214110403110**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **95 (A)**.

Certificate Validation

Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Umi Khofifatun Khasanah
2. NIM : 214110403110
3. Tempat Tanggal Lahir : Brebes, 20 september 2002
4. Alamat Rumah : Padakaton RT 03/RW 02, Kec. Ketanggungan, Kab. Brebes
5. Nama Ayah : Suhari
6. Nama Ibu : Wariyah
7. Motto Hidup : Akhirat Lurus, Dunia Mengikuti
8. Email : umikhofifatunkhasanah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
   a. MI Mafatihul Huda 03 Padakaton (2014)
   b. MTs Negeri 01 Brebes (2017)
   c. MA Al-Falah Jatirokeh (2020)
   d. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2021)
2. Pendidikan Non- Formal
   a. PPTQ Ar-Rahmah Sleman Yogyakarta
   b. Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak, Sumbang, Banyumas

C. Pengalaman

1. Pengurus ADIKSI (2023)

Purwokerto, 27 Februari 2025

Umi Khofifatun Khasanah